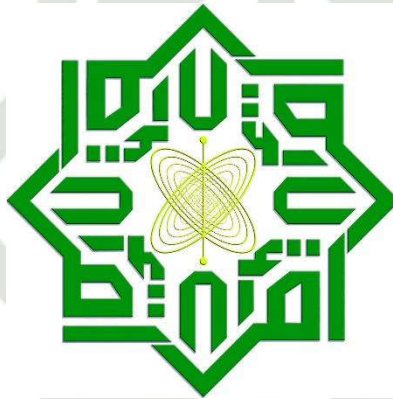


**PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI
PERILAKU KOMUNIKASI TOXIC FRIENDSHIP SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS KAMPAR
(STUDI KASUS DI SMAN 1 KAMPAR)**

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



Disusun Oleh:

MUZDA ZIKROTUL IZZAH

NIM. 11910322229

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H / 2023 M



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Perilaku Komunikasi *Toxic Friendship* Siswa di Sekolah Menengah Atas Kampar (Studi Kasus di SMAN 1 Kampar), yang ditulis oleh Muzda Zikrotul Izzah, NIM. 11920322229 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Syawal 1444
17 Mei 2023 M

Menyetujui,

Ketua Urusan
Manajemen Pendidikan

Dr. H. Yulibarti, M.Ag
19700814199603 2 001

Pembimbing

Dra. Riswani, M.Ed
196610051993032003

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

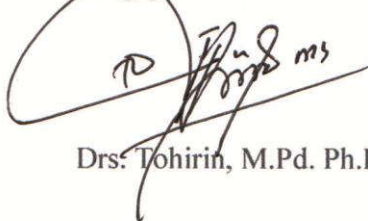
PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Perilaku Komunikasi *Toxic Friendship* Siswa di Sekolah Menengah Atas Kampar (Studi Kasus di SMAN 1 Kampar), yang ditulis oleh Muzda Zikrotul Izzah, NIM. 11910322229 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 27 Zulkaidah 1444 / 16 Juni 2023. Skripsi ini dinyatakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 27 Zulkaidah 1444
27 Juni 2023

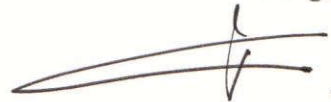
Pengesahan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



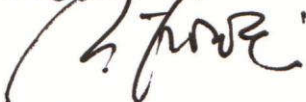
Drs. Tohirin, M.Pd. Ph.D

Penguji II



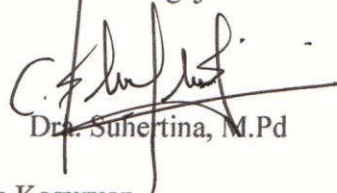
Raja Rahima MRA, S.Pd.I., M.Pd., Kons

Penguji III



Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd

Penguji IV



Dra. Suhertina, M.Pd

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muzda Zikrotul Izzah
NIM : 11910322229
Tempat/Tgl.Lahir : Pekanbaru, 19 Mei 2000
Fakultas : Tabiyah dan Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi :

Peran guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Perilaku Komunikasi Toxic
Friendship Siswa di Sekolah Menengah Atas Kampar (Studi Kasus di SMAN 1
Kampar)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi ini dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 23 Juni 2023
Yang membuat pernyataan



Muzda Zikrotul Izzah
11910322229

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN


Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Perilaku Komunikasi *Toxic Friendship* Siswa di Sekolah Menengah Atas Kampar (Studi Kasus di SMAN 1 Kampar)”**. Shalawat beserta salam senantiasa kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat serta kaum muslimin dan muslimat, agar kita senantiasa tetap istiqomah dalam menjalan segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, pembahasan serta pemikiran. Penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang terhingga kepada orang tua yang selalu menyayangi dan memberikan support penulis yaitu Ayahanda Zamzalis Rahim dan Ibunda Almh. Hasniar, serta kepada kakak penulis Shera Nur Izzah, S Hub.I.Nt dan adek penulis Syukro ‘ainul Izzah yang telah memberikan penulis doa semangat untuk selesainya mengerjakan skripsi. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag, selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Prof.Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, selaku Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, selaku Wakil Rektor III Uin Sultan Syarif Kasim Riau
2. Dr. H. Kadar, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dr.H. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I. Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd, M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Drs. H. Mudasir, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Riswani, M.Ed selaku Pembimbing skripsi sekaligus Penasehat Akademik (PA) yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, saran, bimbingan serta motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan Kripsi ini.
5. Dosen dan seluruh civitas akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Segenap Guru Bimbingan Konseling dan siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Keluarga besar Bimbingan Konseling kelas A angkatan 2019 yang samasama berjuang untuk menyelesaikan pendidikan Strata (S1) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Kepada teman-teman penulis yaitu Dinda Zalianti, Kiki Saputra, Nurhisna Daniati, Hafizah dan Indah Permata Bunda. Yang selalu membantu, memotivasi, dan memberikan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.
9. Kepada rekan-rekan KKN dan PPL 2023 saya ucapkan terimakasih sudah menjadi bagian dalam proses perjuangan pembuatan skripsi penulis.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan serta dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini bisa diselesaikan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 01 Juni 2023

Muzda Zikrotul Izzah
NIM. 11910322229

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Terimakasih atas segala pertolongan dan kekuatan yang engkau berikan kepada hamba ya Rabb...

Takkan tercapai mimpiku tanpa izin mu ya Rabb...

Alhamdulillah...

Amanah dari ayah dan almh. ibu sudah usai dengan segala macam suka duka.

“Kapan sempro? Kapan selesai kuliah ?”

“Kapan wisuda? Kapan?...kapan? dan kapan?”

Salahsatu pertanyaan yang sering di pertanyakan oleh kakak dan adikku yang menyadarkanku bahwa ini adalah sebuah tanggung jawab yang harus segera diselesaikan. Dan itu adalah alasan utamaku untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Hanya ucapan terimakasih dan do'a yang tak terhingga yang bisa aku sampaikan atas segala pengorbanan dan kasih yang kalian berikan...

Terimalah karya ini sebagai bentuk cinta dan baktiku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Muzda Zikrotul Izzah 2023 : Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Perilaku Komunikasi Toxic Friendship Siswa di Sekolah Menengah Atas Kampar (Studi Kasus di SMAN 1 Kampar) .

Tujuan Penelitian ini adalah : 1) untuk mengetahui peran guru BK dalam mengatasi perilaku komunikasi *toxic friendship* siswa di sekolah menengah atas Kampar (Studi Kasus di SMAN 1 Kampar). 2) untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat guru BK dalam melaksanakan perannya di sekolah menengah atas kampar. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Kampar. Partisipan penelitian adalah 3 orang guru BK dan 5 orang siswa. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Teknik analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) peran guru BK dalam mengatasi perilaku komunikasi *toxic friendship* siswa yang dapat dilihat dari pelaksanaan layanan BK, yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan pada siswa, memberikan layanan BK antara konseling individual dan konseling kelompok, dan mengevaluasi hasil pemberian layanan. 2) faktor pendukung yang membantu guru BK dalam mengatasi perilaku komunikasi *toxic friendship* tersebut adalah sarana dan prasarana seperti ruang konseling yang nyaman dan privasi serta kemampuan komunikasi yang efektif dari guru BK dan kolaborasi dengan sesama tenaga pendidik. 3) faktor penghambat guru BK adalah kurangnya pemahaman siswa tentang perilaku komunikasi toxic friendship dan dampaknya serta kurangnya dukungan dari orangtua siswa, dan ketidak beranian siswa untuk berkonsultasi dengan guru BK.

Kata Kunci : Peran Guru BK dan Perilaku Komunikasi Toxic Friendship.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muzda Zikrotul Izzah, (2023):

ABSTRACT

The Role of Guidance and Counseling Teachers in Overcoming Students' Toxic Friendship Communication Behavior at Senior High School Kampar (Case study at SMAN 1 Kampar) .

This research aimed at knowing: 1) the role of guidance and counseling teachers in overcoming students' toxic friendship communication behavior, and 2) the supporting and obstructing factors of guidance and counseling teachers in implementing their roles at Senior High School Kampar. It was a qualitative research. This research was conducted at Senior High School 1 Kampar. The informants of this research were 3 guidance and counseling teachers and 5 students. Interview technique was used for collecting the data. The data were analyzed by using reduction, presentation, and conclusion. The findings of this research showed that first, the role of the guidance and counseling teachers in overcoming students' toxic friendship communication behavior that could be seen from the implementation of guidance and counseling services, it was conducted by observing and analyzing the students, providing guidance and counseling services that were individual and group counseling, and evaluating the results of providing services. Second, the supporting factors helping guidance and counseling teachers in overcoming toxic friendship communication behavior were facilities and infrastructures such as comfortable and private guidance and counseling rooms, the effective communication skills of guidance and counseling teachers, and collaboration with fellow teachers. The last, obstructing factors were the lack of students' understanding about toxic friendship communication behavior, its effects, the lack of support from students' parents, and students were not brave to consult with guidance and counseling teachers.

Keywords: **The Role of Guidance and Counseling Teachers and Toxic Friendship Communication Behavior**

ملخص

مزدا ذكرة العزة، (2023): دور معلم التوجيه والإرشاد في التغلب على سلوك
تواصل الصداقة السامة لدى التلاميذ في المدرسة
الثانوية كمفر

أهداف هذا البحث هي (1) معرفة دور معلم التوجيه والإرشاد في التغلب على سلوك تواصل الصداقة السامة لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية كمفر. (2) معرفة العوامل الداعمة والمثبطة لمعلم التوجيه والإرشاد في القيام بدوره في المدرسة الثانوية كمفر. هذا النوع من البحث هو بحث نوعي. موقع البحث في المدرسة الثانوية الحكومية 1 كمفر. الأفراد 3 معلمي التوجيه والإرشاد و5 تلاميذ. تقنية جمع البيانات المستخدمة هي المقابلة. استخدمت تقنيات تحليل البيانات قليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. هناك العديد من الأشياء التي نتجت عن هذا البحث. أولاً، يمكن رؤية دور معلم التوجيه والإرشاد في التغلب على سلوك تواصل الصداقة السامة لدى التلاميذ من خلال تنفيذ خدمة الإرشاد، والتي تتم من خلال مراقبة التلاميذ، وتقديم خدمة الإرشاد، أي الإرشاد الفردي والإرشاد الجماعي، وتقييم نتائج تقديم الخدمة. ثانياً، العوامل الداعمة التي تساعد معلم التوجيه والإرشاد في التغلب على سلوك تواصل الصداقة السامة هي المرافق والبنية التحتية مثل غرفة المشورة المريحة والخاصة بالإضافة إلى مهارات الاتصال الفعال من معلم التوجيه والإرشاد والتعاون مع المعلمين الآخرين. أخيراً، فإن العوامل المثبطة لمعلم التوجيه والإرشاد هو عدم فهم التلاميذ لسلوك تواصل الصداقة السامة وتأثيراته، ونقص الدعم من أولياء أمور التلاميذ، وإحجام التلاميذ عن التشاور مع معلم التوجيه والإرشاد.

الكلمات الأساسية: دور معلم التوجيه والإرشاد، سلوك
تواصل الصداقة السامة



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Memilih Judul	4
C. Penegasan Istilah.....	5
D. Permasalahan Penelitian	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	10
A. Konsep Teoritis.....	10
B. Penelitian yang Relevan.....	31
C. Konsep Operasional	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian.....	36
D. Informan Penelitian.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data	38

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN..... 40

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	40
B. Penyajian Data	45
C. Analisis Data	57

BAB V PENUTUP..... 67

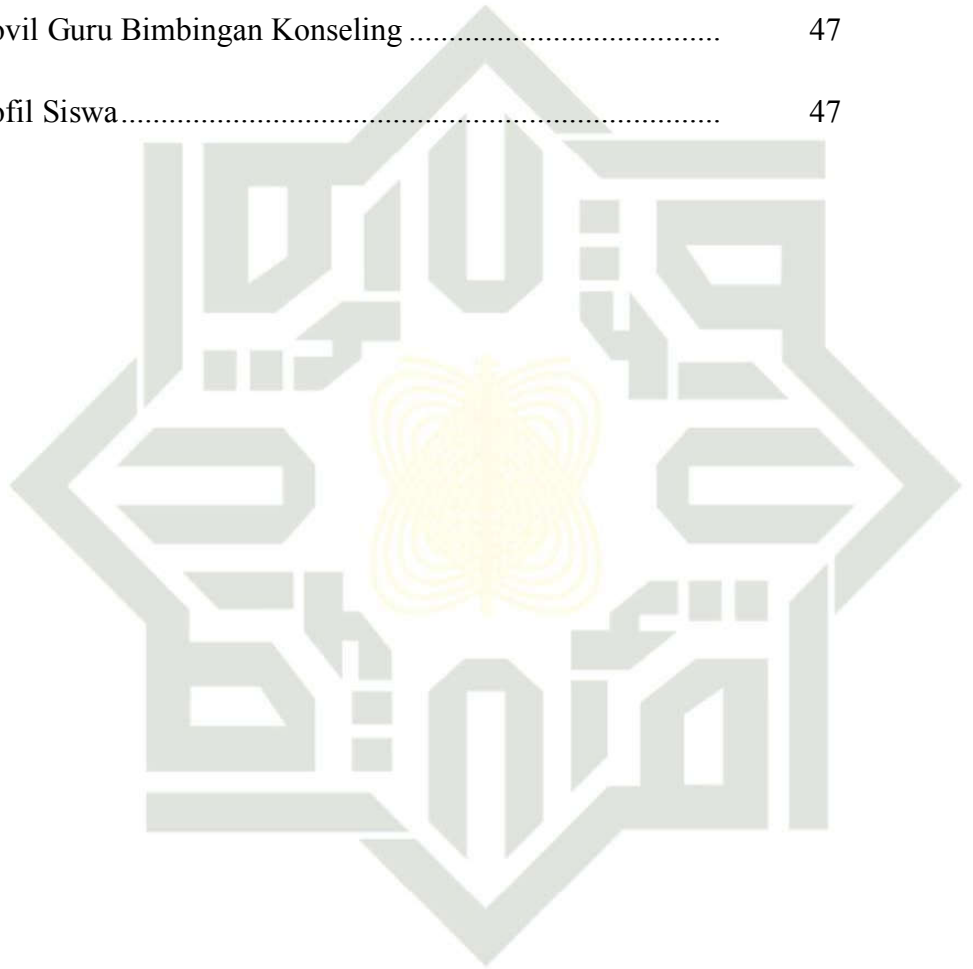
A. Kesimpulan	67
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA..... 71

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Guru dan Pegawai SMA Negeri 1 Kampar	42
Tabel IV.2	Sarana dan Prasarana SMANegeri 1 Kampar.....	45
Tabel IV.3	Jadwal Wawancara Penelitian	46
Tabel IV.4	Provil Guru Bimbingan Konseling	47
Tabel IV.5	Profil Siswa.....	47



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-kisi Wawancara Penelitian
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara Penelitian
- Lampiran 3 Transkrip Wawancara Penelitian
- Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 5 Lembar Disposisi
- Lampiran 6 Surat Pembimbing Skripsi
- Lampiran 7 Surat Rekomendasi
- Lampiran 8 Surat Izin Riset
- Lampiran 9 Surat Rekomendasi Riset
- Lampiran 10 Surat Perpanjangan Pembimbing
- Lampiran 11 Surat Izin Riset Sekolah
- Lampiran 12 Surat Perbaikan Proposal
- Lampiran 13 Surat Bimbingan Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran guru bimbingan dan konseling (guru BK) sangatlah penting dalam mengatasi kurangnya minat siswa dalam belajar serta dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah yang ia hadapi, karna guru BK memberikan pemahaman dan membantu dalam pemberian solusi terhadap permasalahan yang dialami siswa, salah satunya adalah perilaku komunikasi *toxic friendship*. Guru BK juga dapat memberikan dukungan dan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan kepercayaan diri dan mengembangkan harga diri yang sehat. Hal ini penting untuk membantu siswa menghindari perilaku yang merugikan diri sendiri atau orang lain, termasuk terjebak dalam *toxic friendship*. Dalam hal ini, peran guru BK sangat penting dalam membantu siswa mengatasi perilaku komunikasi *toxic friendship* dan membangun hubungan yang sehat serta positif dengan teman-teman mereka. Maka dapat disimpulkan bahwa peran guru BK disekolah ialah untuk membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi agar siswa menjadi pribadi yang mandiri.

Perilaku komunikasi *toxic* merupakan suatu tindakan atau perilaku komunikasi yang tidak baik dan lebih memicu pada tingkah laku seseorang berupa verbal maupun non-verbal. Perilaku komunikasi ini berlangsung hampir selalu melibatkan penggunaan lambang-lambang verbal dan non-

berbal secara bersama-sama.¹ Siswa yang dilatarbelakangi ruang lingkup pertemanan perilaku komunikasi *toxic* memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap hidup dan mentalnya yang dapat membuat ia memiliki perilaku yang buruk.

Salah satu orang yang bertanggung jawab dalam menangani perilaku komunikasi *toxic friendship* adalah guru BK dengan melalui layanan yang dilaksanakannya, usaha penanganan dalam mengatasi perilaku *toxic* siswa tersebut dapat melalui BK komperhensif. BK komperhensif merupakan upaya untuk memberikan bantuan secara utuh yang melibatkan konselor, pimpinan sekolah, guru mata pelajaran, staf administrasi, orang tua dan masyarakat. Oleh karena itu, melalui BK komperhensif siswa diharapkan dapat memahami dan mengetahui kehidupan yang mencakup kehidupan akademik, karir dan pribadi sosial.²

Tujuan dari BK komperhensif adalah untuk membantu siswa menjadi pribadi yang memiliki keseimbangan dalam aspek-aspek tersebut, sehingga mampu mencapai tujuan hidup dan meraih kebahagiaan. Adapun beberapa komponen utama BK komperhensif yang dapat dilakukan ialah :

Layanan dasar

Proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan perkembangan yang diperlukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹Angara, Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005, h. 34.
²Subandi, dkk, *Manajemen Mutu Bibimbing & Konseling*, (Walisongo Sukajadi :Lampung, 2018), hlm 108.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Layanan Responsif

Pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang membutuhkan pertolongan dengan segera.

Layanan individual

Bantuan kepada klien agar mampu memilih dan mengambil keputusan yang tepat dalam mengembangkan potensinya secara optimal, tujuan dari pelayanan individual ini sebagai upaya memfasilitasi konseli untuk merencanakan : rencana pendidikan, karir dan pengembangan sosial-pribadi oleh dirinya.³

Guru BK juga membantu siswa agar tercapainya perkembangan yang optimal, untuk mengembangkan diri siswa secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya dan agar siswa bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Maka dari itu guru BK dituntut memiliki peran penting dalam membantu siswa dengan memberikan motivasi kepada siswa agar bisa berkembang secara optimal dan mandiri.

Berdasarkan dari studi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 9 September 2022, penulis menemukan bahwa adanya siswa yang memiliki perilaku komunikasi toxic friendship. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut :

- Adanya siswa yang memiliki sifat yang suka mengkritik
- Adanya siswa yang memiliki tidak ada empati
- Adanya siswa yang memiliki keras kepala (egois)

³Ribut Purwaningrum, Bimbingan dan Konseling Komperhensif Sebagai Pelayanan Prima Konselor, *Jurnal Ilmiah Konseling*, 2018, Vol 18 (1).

Adanya siswa yang memiliki selalu bergantung dengan oranglain Berdasarkan dari latar belakang masalah yang sudah dijabarkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Perilaku Komunikasi Toxic Friendship Siswa di Sekolah Menengah Atas Kampar (Studi Kasus di SMAN 1 Kampar).**

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul “Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Komunikasi *Toxic Friendship* Siswa di Sekolah Menengah Atas (Studi Kasus di SMAN 1 Kampar)” adalah sebagai berikut :

1. Persoalan yang dikaji dalam judul ini berkenaan dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari yaitu bimbingan konseling.
2. Masalah-masalah yang dikaji peneliti terjangkau oleh peneliti.
3. Peneliti juga tertarik dengan konflik-konflik pertemanan yang ada antar mashasiswa.

Menyadari jika dilihat dari segi waktu dan biaya, lokasi penelitian ini dapat terjangkau oleh peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C.

Penegasan istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu penegasan adanya istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut :

Peran guru bimbingan konseling

Peran guru dalam pelaksanaan bimbingan konseling adalah membimbing, mengingatkan, memberi nasehat, dan memberikan motivasi kepada siswa, serta mengembangkan pemahaman diri melalui kehidupan siswa. Selain itu, guru juga melakukan pembiasaan nilai-nilai akhlak kepada siswa.⁴

2. Perilaku komunikasi *Toxic Friendship*

Perilaku berkomunikasi seseorang dapat dilihat dari kebiasaan berkomunikasi. Bahwa seseorang akan melakukan komunikasi sesuai dengan kebutuhannya. Setiap orang memiliki karakteristik masing-masing yang menjadi cara mereka dalam menanggapi persoalan atau mengutarakan pendapat.⁵ Sedangkan *Toxic Friendship* adalah hubungan persahabatan yang tidak sehat serta hanya menguntungkan satu sisi dan merugikan di sisi lain. Ciri dari persahabatan beracun yaitu pengkritik, tidak ada empati, keras kepala, dan selalu bergantung.⁶

D. Permasalahan

Identifikasi Masalah

⁴ Silvia Anggreni, *Peran Guru dalam Bimbingan dan Konseling Untuk Pembentukan Nilai Moral pada Peserta Didik di Sekolah Dasar*, Ensiklopedia Of Jurnal, Vol 3.(3) (2021), hlm 223.

⁵ Mia Rafi Irma. *Perilaku Komunikasi Komunitas Shinwa Cosply Pekanbaru dalam Membentuk Kohektivitas Kelompok*. 2016. JOM Fisip, Vol. 3 No.2. h.4

⁶ Ibid. h.96



Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah peneliti uraikan, dapat diidentifikasi permasalahan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

- a. Peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku komunikasi *toxic Friendship Siswa* di sekolah menengah atas kampar.
- b. Faktor pendukung dan penghambat peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku komunikasi *toxic Friendship* siswa di sekolah menengah atas kampar.
- c. Perilaku komunikasi toxic friendship
- d. Kemampuan siswa dalam mengatasi perilaku *toxic friendship*
- e. Informasi tentang perilaku komunikasi *toxic* siswa
- f. Dampak dan penyebab *toxic friendship*.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat banyak persoalan-persoalan dengan kajian seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah, maka penulis memfokuskan pada “Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Perilaku Komunikasi *Toxic Friendship* Siswa di Sekolah Menengah Atas Kampar (Studi Kasus di SMAN 1 Kampar)”

Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagaimana peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku komunikasi *toxic friendship* siswa di sekolah menengah atas kampar (Studi Kasus di SMAN 1 Kampar) ?

Apa faktor pendukung dan penghambat Peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku komunikasi *toxic Friendship* siswa di sekolah menengah atas kampar (Studi Kasus di SMAN 1 Kampar) ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku komunikasi *toxic friendship* di sekolah menengah atas Kampar (Studi Kasus di SMAN 1 Kampar).
- b. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku komunikasi *toxic friendship* di sekolah menengah atas Kampar (Studi Kasus di SMAN 1 Kampar).

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Penelitian ini berguna sebagai syarat untuk peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan Strata satu (S1) pada program studi Manajemen Pendidikan



islam, Konsentrasi Bimbingan dan Konseling di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta melatih keterampilan peneliti dalam memahami teori yang telah dipelajari.

Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi atau pertimbangan bagi sekolah dalam menerapkan di bidang Bimbingan dan Konseling untuk mengetahui bentuk perilaku komunikasi toxic friendship.

Bagi User / Pengguna

Digunakan untuk menemukan solusi terbaik dalam pemecahan masalah, menganalisis masalah yang terjadi, serta mendapatkan faktor dan kebijakan atas perubahan yang terjadi, terutama yang berhubungan dengan layanan penempatan dan penyaluran.

4. Bagi Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Sebagai syarat menyelesaikan studi S1 jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Sebagai bentuk pengabdian mahasiswa tingkat akhir dan menguji kualitas diri serta sebagai motivasi untuk dapat menyelesaikan tugas seberat apapun bentuknya.

Bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat dijadikan karya yang berguna bagi keperluan seluruh sivitas akademika kampus. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang membutuhkan data mengenai tema yang telah diteliti.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Bagi Peneliti Lain

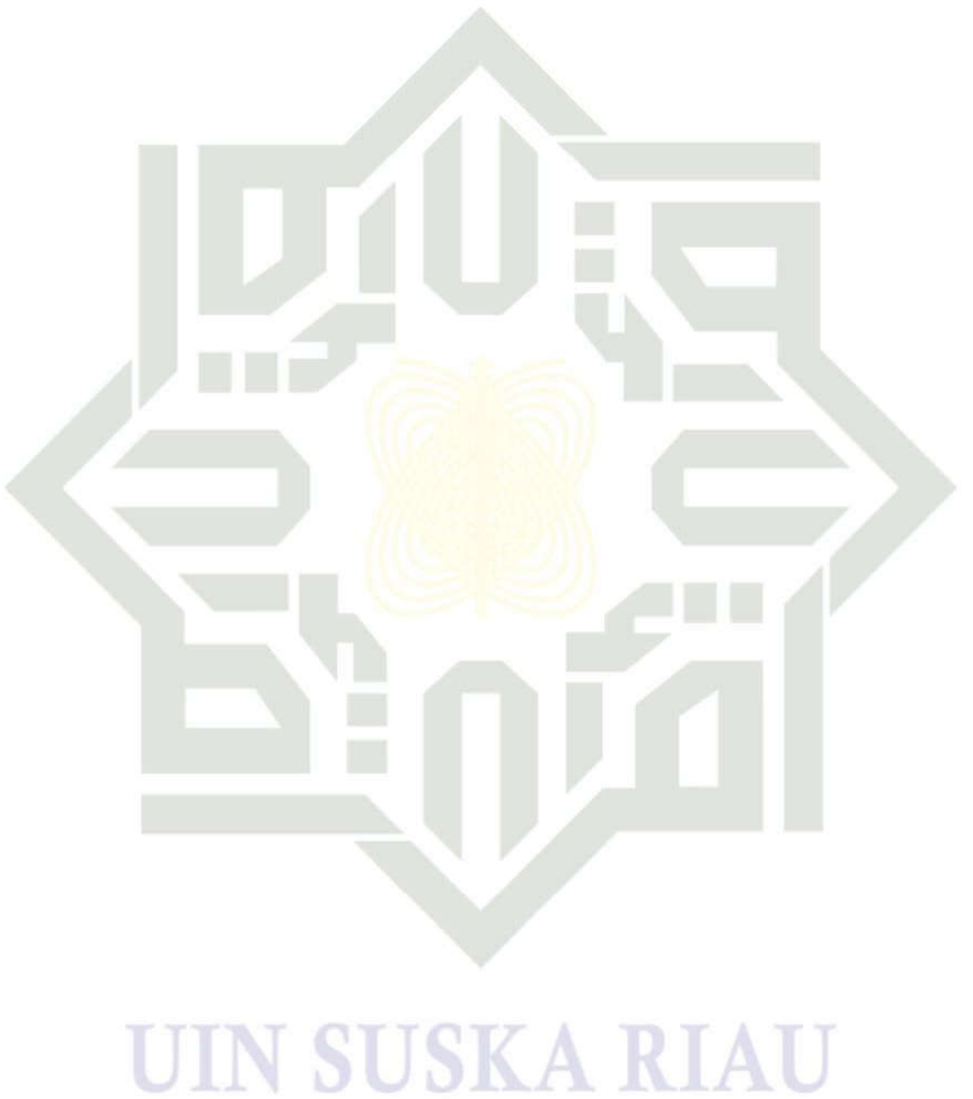
Dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

Peran Guru Bimbingan dan Konseling

a. Pengertian guru bimbingan dan konseling

Menurut Namora Lubis, guru bimbingan konseling adalah pihak yang membantu klien dalam proses konseling. Sebagai pihak yang saling memahami dasar dan teknik konseling paling luas, konselor menjalankan perannya yang bertindak sebagai fasilitator.¹ Sedangkan menurut Riswani dan Amirah guru bimbingan konseling disebut dengan konselor sekolah. Konselor sekolah adalah guru yang mempunyai tugas dan tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan konseling terhadap sejumlah siswa.²

Guru bimbingan dan konseling juga merupakan seorang pemberi bimbingan pada individu lain, untuk mencapai pemahaman dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimal kepada sekolah, keluarga serta masyarakat.³ Proses pemberian bantuan yang bersifat psikologis kepada seseorang yang dilakukan oleh seorang petugas dengan keahlian dibidang bimbingan dan konseling serta memiliki kepribadian yang baik. Sehingga mampu

¹ Numora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-dasar Konseling*, (Jakarta : Kencana, 2011), hlm 21-22.

² Riswani dan Amirah Diniaty, *Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Pekanbaru: Pres, 2008), hlm. 5.

³ Erisa Kurniati, dkk, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah : Prinsip dan Asas*, Ristekdik : *Jurnal Bimbingan dan Konseling* 3, no. 2, 2018, h. 54-60.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membawa klien dalam mengatasi permasalahan kehidupannya dan dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.⁴

Rusman mendeskripsikan peran guru adalah sebagai :

1) Guru sebagai demonstrator

Guru harus menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan dan mengembangkannya.

2) Guru sebagai pengelola kelas

Guru hendaknya bisa melakukan penanganan pada kelas, karena kelas merupakan lingkungan yang harus di koordinasikan

3) Guru sebagai mediator dan fasilitator

Sebagai mediator, tentunya guru akan sangat memiliki pengetahuan yang luas untuk mendia Pendidikan, karena Pendidikan adalah sebuah alat yang bisa digunakan secara efektif. Begitu juga dengan fasilitator, guru harusnya mampu memberikan materi belajar yang sekiranya berguna untuk pencapaian proses belajar mengajar.

4) Guru sebagai evaluator

Guru melakukan penilaian untuk mengetahui apakah tujuan yang telahh dirumuskan itu tercapai atau tidak oleh siswa tersebut.⁵

⁴ M. Rois Abdillah, *Skripsi Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo*, IAIN Metro, 2020, h. 27.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Peran Guru Bimbingan dan Konseling

Menurut bahasa peranana adalah sesuatu yang menjadi bagian atau pemegang pimpinan terutama dalam terjadinya sesuatu hal atau peristiwa. Peranan berasal dari bahasa “peran” yang ditambah “an”, peran memiliki seperangkat tingkat yang dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat. Sedangkan peranan ialah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.⁶

Biddle dan Thomas dalam sarlito Wirawan mengatakan ”peran” sebagai serangkaian rumusan yang membatasi perilaku-perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu.⁷ Peran merupakan sebuah aspek dinamis dalam kedudukan atau status yang dimiliki oleh seseorang, sedangkan status merupakan sekumpulan ha-hak dan kewajiban yang dimiliki oleh seseorang, setiap orang memiliki kedudukan sesuai dengan kedudukannya, maka ia akan menjalankan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya. Contohnya seperti seorang guru bimbingan konseling yang memiliki kewajiban sebagai konselor disekolah.

Peran guru bimbingan konseling di sekolah tidak sama dengan peran guru mata pelajaran. Peran artinya bagian yang dimainkan atau

⁵ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 62.

⁶ Darmawan Harefa & Kaminudin Telaumbanu, *Teori Manajemen Bimbingan & Konseling (Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan dan Keguruan)*, (Yogyakarta: Imperian Digital Printing, 2020), hlm. 57.

⁷ Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 224.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibebankan kepadanya.⁸ Dengan kata lain sebagai konselor disekolah, guru bimbingan konseling tidak lepas dari tanggung jawabnya dalam membantu siswa salah satunya menyelesaikan perilaku komunikasi *toxic friendship* siswa.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan guru adalah seorang pendidik professional, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, melalui jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.⁹ Serta bisa memberikan saran dan masukan tentang berbagai macam hal seperti : bahaya pergaulan bebas, ruanglingkup pertemanan yang buruk dan lainnya.

Maka dapat disimpulkan bahwa guru bimbingan dan konseling merupakan tenaga pendidik di bidang konseling yang memiliki kompetensi yang professional, bertanggung jawab, serta memiliki wewenang dalam kegiatan konseling terhadap siswanya. Guru bimbingan konseling juga memiliki tanggung jawab dalam membantu siswa mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka secara maksimal.

Secara rinci ada beberapa peran guru bimbingan konseling, antar lain :

⁸ Abdul Rahman, Peranan Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Belajar di SMK Negeri 1 Loksado, *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 2015 Vol. 1, no. 3.

⁹ Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen (on-line) tersedia di: <https://uk.staff.ugm.ac.id>, (21 Maret 2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Membantu individu mengenal dirinya sendiri dengan lebih baik mengetahui kemungkinan yang tersedia baginya.

Sebagai siswa yang sudah mendapatkan bimbingan dari guru bimbingan konseling disekolah, diharapkan dapat memahami kelemahan dan kekuatan dalam dirinya, serta kesempatan dan tantangan yang dapat dari luar dirinya.

- 2) Membantu individu menyusun suatu rencana yang baik dalam mencapai tujuan tertentu.

Konselor sekolah akan mengkoordinasikan kegiatan bantuan bagi seluruh rencana siswa, mengawasi dan menangani proses belajar siswa termasuk perkembangan pribadi-sosialnya. Konselor sekolah juga akan membantu siswa dalam membuat pilihan dari sekolah ke pekerjaan, maupun dari sekolah ke perguruan tinggi.

- 3) Membantu individu memecahkan masalah (termasuk masalah-masalah pribadi, sosial dan pengenalan).¹⁰

Masalah yang selalu dialami oleh siswa tidak boleh disamaratakan dalam penyelesaiannya. Cara apapun yang digunakan dalam penyelesaian kasus siswa harus sesuai dengan kepribadian siswa. Peran guru BK adalah memberikan layanan bimbingan konseling disekolah untuk membantu siswa dalam menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi siswa menjadi pribadi yang mandiri. Peranan ini sangat dibutuhkan disekolah

¹⁰M.Rios Abdillah,2019, di kutip dalam buku : Prayitno, Pelayanan Bimbingan diSekolah (Dasar dan Kemungkinan Pelaksanaan di Sekolah-sekolah Indonesia) (Padang: Galia Indonesia, 1975), hlm 53-55.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung baik sesuai dengan yang duharapkan.¹¹

c. Asas-asas bimbingan dan konseling

Menurut Prayitno dalam buku Gusman mengatakan bahwa asas-asas dalam bimbingan dan konseling dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Asas Kerahasiaan

Asas yang menuntut dirahasiakannya segenap data dan keterangan peserta didik (klien) yang menjadi sasaran layanan, yaitu data atau keterangan yang tidak boleh atau tidak layak diketahui orang lain. dalam haal ini guru BK berkewajiban memelihara dan menjaga semua data dan keterangan sehingga kerahasiaannya benar-benar terjamin.

2) Asas Kesukarelaan

Asas yang mendaki adanya kesukaan dan kerelaan peserta didik (klien) mengikuti/menjalni layanan/ kegiatan yang diperuntukkan baginya

3) Asas Keterbukaan

Asas yang menghendaki klien yang menjadi sasaran layanan/kegiatan bersikap tidak berpura-pura dan terbuka baik dalam memberikan keterangan tentang dirinya maupun orang lain.

4) Asas Kekinian

¹¹ Namora Lumangon, *Op. Cit*, hlm 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asas yang menghendaki objek sasaran layanan bimbingan dan konseling yakni permasalahan yang dihadapi klien dalam kondisi sekarang, masa lampau dan masa depan yang memiliki keterkaitan dengan apa yang ada dan diperbuat klien.

5) Asas Kemandirian

Asas yang menunjukkan pada tujuan umum bimbingan dan konseling, sebagai sasaran layanan bimbingan dan konseling diharapkan individu-individu yang mandiri, mampu mengambil keputusan sendiri, mengarahkan dan mewujudkan keinginan diri sendiri. Guru BK diharap dapat memberikan bimbingan dan konseling bagi perkembangan kemandirian siswa.

6) Asas Kegiatan

Asas yang menuntut bisa berpartisipasi aktif dalam setiap pelaksanaan layanan yang diberikan.

7) Asas Kedinamisan

Asas yang menghendaki setiap pelayanan bimbingan dan konseling terjadinya perubahan pada diri klien seperti berubah tingkah laku kearah yang lebih baik.

8) Asas Keterpaduan

Asas yang menghendaki wawasan yang luas tentang perkembangan klien dan aspek-aspek lingkungan klien serta kerjasama dan koordinasi dengan berbagai pihak yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkait menjadi amat penting dan harus dilaksanakan sebaik-baiknya.

9) Asas Kenormatifan

Asas yang menerpakan isi maupun proses penyelenggaraan bimbingan dan konseling. Seluruh isi layanan harus sesuai dengan norma-norma yang ada.

10) Asas Keahlian

Asas yang menghendaki agar layanan dan kegiatan bimbingan dan konseling diselenggarakan atas dasar kaidah-kaidah profesional. Yang mengacu pada kualifikasi konselor seperti sarjana bidang bimbingan dan konseling dan juga pengalamannya.

11) Asas Alih Tangan

Asas ini menghendaki jika konselor sudah mengerahkan segenap kemampuan untuk membantu individu, tapi individu yang bersangkutan belum dapat terbantu maka konselor dapat mengirim individu kepada petugas atau badan yang lebih ahli.

12) Asas Tutwuri Handayani

Asas ini menghendaki agar pelayanan bimbingan dan konseling tidak hanya dirasakan pada waktu klien mengalami masalah kepada konselor, tetapi di luar hubungan proses bantuan bimbingan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan konseling hendaknya dirasakan adanya dan manfaat pelayanan bimbingan dan konseling.¹²

d. Tugas Guru Bimbingan dan Konseling

Tugas guru bimbingan konseling adalah mengetahui dan memahami perilaku dan teknik konseling pada siswa sehingga mampu membantu siswa mengatasi permasalahan yang dialaminya. Secara terperinci tugas-tugas, tanggung-jawab dan wewenang guru bimbingan konseling di sekolah, meliputi mengkoordinir penyusunan program bimbingan di sekolah, melaksanakan konseling kelompok maupun konseling individual. Memberikan informasi berupa hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan, pekerjaan, jabatan atau karir. Menurut Dewa Ketut Dukardi tugas guru bimbingan konseling yang berkaitan dengan bimbingan dan konseling diantaranya :

- a. Memasyarakatkan kegiatan bimbingan
- b. Merencanakan kegiatan bimbingan
- c. Melaksanakan persiapan bimbingan
- d. Melaksanakan layanan bimbingan terhadap sejumlah siswa yang menjadi tanggung jawabnya
- e. Melaksanakan kegiatan penunjang bimbingan
- f. Menilai proses dan hasil kegiatan dan layanan bimbingan
- g. Menganalisis hasil penilaian
- h. Melaksanakan tindak lanjut berdasarkan hasil penilaian

¹² Gusman Lasmana, *Bimbingan dan Konseling Belajar*, (Jakarta : kencana, 2022, hlm 7-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Mempertanggung jawabkan tugas dan kegiatan kepada koordinator guru bimbingan konseling.¹³

e. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru Bimbingan Konseling

1) Faktor pendukung

Hubungan konselor dengan pihak sekolah sangat memiliki kaitan yang sangat penting dan menentukan keefektivan yang baik terhadap profesi bimbingan konseling yang akan memberikan kepercayaan kepada konselor dan memelihara komunikasi yang teratur dalam berbagai bentuk, memahami dan merumuskan peran konselor, serta menempatkan staf sekolah sebagai tim atau mitra kerja.¹⁴

Adapun beberapa faktor pendukung yaitu :

- a) Kerjasama, dalam setiap melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling pastinya akan membutuhkan kerjasama yang efektif dalam segala pihak yang bersangkutan untuk menentukan keberhasilan layanan.
- b) Sarana dan prasarana yang memadai, dalam pelaksanaan layanan BK sarana dan prasarana yang memadai sangat penting dalam pelaksanaan pelayanan, contohnya ruang konseling yang nyaman.

¹³ Dewa ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.56

¹⁴ Kamaruzzaman, *Analisis Faktor Penghambat Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas*, *Jurnal Pendidikan Sosial*, Vo. 3., (2) (2016)., hlm 232-233.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Suasana professional, suasanan profesional ini akan terwujud apabila pelaksana bimbingan konseling adalah tenaga profesional dan kegiatan yang dilandasi asas-asas dan kode etik yang profesional.

2) Faktor Penghambat

Kegiatan pelayanan yang diberikan oleh guru BK kepada siswa adalah untuk memecahkan permasalahan yang dialami oleh siswa, adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan peran guru BK adalah:

- a) Kurangnya pemahaman siswa terhadap permasalahan yang dihadapi
- b) Kurangnya dukungan dari orangtua yang membuat guru BK memiliki hambatan dalam melaksanakan perannya
- c) Siswa yang belum percaya kepada guru BK untuk menyelesaikan permasalahan yang ia alami dan tidak memiliki keberanian untuk berkonsultasi dengan guru BK.

Hambatan tersebut tidak hanya berasal dalam diri siswa, akan tetapi permasalahan juga berasal dari guru BK. Hambatan –hambatan yang berasal dari guru BK biasanya disebabkan oleh kurangnya kemampuan/penguasaan guru BK dalam menggunakan teknik – teknik konseling, baik secara verbal maupun non verbal, sehingga masalah yang dialami oleh siswa tidak terungkap dengan jelas. Selain itu, disebabkan oleh ketidakmampuan guru BK sehingga membuat konseli



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merasa tidak bebas dalam mengungkapkan permasalahan yang dialami untuk dan membangun hubungan yang baik dengan konseli pada saat konseling.

Komunikasi

a. Pengertian Komunikasi

Komunikasi menurut istilah atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata Latin *Communicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama disini maksudnya adalah makna. Komunikasi menjadi peranan terpenting bagi kehidupan manusia dalam berinteraksi di kehidupannya sehari-hari. Terutama komunikasi yang terjadi didalam masyarakat terkecil yaitu keluarga, didalam komunikasi diharapkan untuk mampu mencapai tujuan yang dimaksud didalam komunikasi.¹⁵

Berdasarkan pendapat Kelly, jenis komunikasi merupakan suatu proses melalui seseorang (komunikator) menyampaikan *stimulus* (umumnya dalam simbol-simbol seperti kata kata) dengan tujuan untuk membentuk perilaku orang lainnya (Khalayak). Sedangkan menurut Berelson & Steiner komunikasi ialah suatu proses penyampaian isu, gagasan, emosi, keahlian serta lain-lain. Melalui penggunaan simbol-simbol seperti kata istilah, gambar-gambar, angka-angka serta lain-lain.

Hovland dalam bukunya ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi, bahwa ilmu komunikasi merupakan : Suatu upaya yang sistematis

¹⁵Rustan, A.S. & Hakki, *Pengantar ilmu Komunikasi*, Yogyakarta: CV Budi Utama,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk merumuskan dengan cara yang setepat-tepatnya, asa-asis, pentransmision informasi serta betukan opini dan sikap.¹⁶ Hovlan juga menyebutkan bahwa tidak hanya cara penyampaian informasi yang menjadi objek studi ilmu komunikasi, selain itu terdapat juga pendapat awam (*public opinion*) dan juga perilaku (*attitude*).

Dapat dikatakan bahwa didalam komunikasi terjadi proses pertukaran pesan dengan disadari dapat mempengaruhi perilaku komunikasi tersebut, dengan kata lain komunikasi adalah proses penyampaian pesan yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang yang menerima pesan tersebut.

b. Unsur-Unsur Komunikasi

Menurut Wibur Schramm dan Harold D. Laswell berpendapat bahwa komunikasi akan berhasil apabila pesan yang disampaikan oleh komunikator cocok dengan kerangka acuan. Komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses yang menjelaskan siapa? Mengatakan apa? Dengan saluran apa? Kepada siapa? Dengan akibat atau hasil apa?¹⁷

Maka disimpulkan bahwa komunikasi adalah suatu aktifitas manusia memberikan pengaruh atau *stimulus* terhadap *organisme* kemudian *organisme* tersebut *merespon* yang dipengaruhi dari lima unsur komunikasi tersebut. Menurut Harold Lawless adalah siapa (*who*), apa (*say what*), media (*through what*), untuk siapa (*to whom*),

¹⁶Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Yogyakarta : Staff UNY, 2003, h. 45

¹⁷Romli, K, *Komunikasi Masa*, Jakarta 2017, h. 52

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dampak (*effect*). Dengan baegitu sebuah komunikasi akan berlangsung dengan baik apabila ada kesamaan arti atau makna antara komunikator yang ditunjukkan kepada komunikan dengan pesan verbal ataupun non verbal.

Dalam proses komunikasi, terdapat unsur-unsur yang memiliki peran penting di dalam di dalamnya, antara lain adalah :

1) Komunikator (Pengirim/Penerima)

Kegiatan komunikator adalah mengirimkan sekaligus menerima pesan. Jadi fungsi utama komunikator adalah sebagai pengirim pesan. Pada tahap selanjutnya adalah ketika pesan telah sampai dan mendapat feedback, maka fungsi komunikator menjadi penerima pesan.

2) Pesan

Pesan dari komunikator dapat berupa pesan verbal maupun non verba. Pesan tersebut dapat disengaja maupun tidak disengaja.

3) Saluran

Saluran dapat berupa alat indera, media massa/elektronik, papan pengumuman dan lainnya.

4) Komunikan (Penerima/Pengirim)

Ada 4 proses yang dilakukan sebagai komunikan yaitu memperhatikan, mendengar, memahami dan mengingat.

5) Umpan balik/*feedback*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Umpan balik merupakan balasan atas perilaku yang diperbuat. Umpan balik menjadi informasi penting mengenai diri sendiri.¹⁸

Maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi akan efektif bila komunikator bisa menyesuaikan sifat-sifat komunikasi. Artinya jika makna simboliknya digunakan jelas, terang dan detail sehingga komunikasi akan efektif karena komunikannya akan mengerti apa yang disampaikan oleh komunikator.¹⁹

c. Tipe-Tipe Komunikasi

1) Komunikasi Verbal

Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan kata-kata, entah lisan maupun tulisan. Komunikasi ini paling banyak dipakai dalam hubungan antar manusia. Melalui kata-kata mereka dapat mengungkapkan perasaan, emosi, pemikiran, gagasan, atau maksud mereka, menyampaikan fakta, data, dan informasi serta menjelaskannya, saling bertukar pikiran dan pemikiran, saling berdebat dan bertengkar. Unsur terpenting pada komunikasi verbal adalah :

- a) Bahasa
- b) kata²⁰

¹⁸ T Ksumawati, <http://repository.unpas.ac.id>. Pada tahun 2016

¹⁹ Tomi Hendra dan Peri Musliadi, Prinsip dan Unsur-unsur komunikasi dalam Perspektif Islam, *Jurnal Wardah*, 2019, Vol 20, No 2, hlm 17.

²⁰ Agus M. Hardjana, *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*, Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI), 2003. Hlm. 23.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Komunikasi Non Verbal

Komunikasi non verbal adalah :

Komunikasi no-verbal adalah komunikasi yang dikemas dalam bentuk kata-kata. dalam berkomunikasi sehari-hari komunikasi non-verbal jauh lebih sering digunakan. Karena itu komunikasi non-verbal bersifat tetap dan selalu ada.²¹

Yang artinya komunikasi non verbal adalah semua aspek komunikasi selain kata-kata sendiri. Ini mencakup bagaimana kita mengucapkan kata-kata (infleksi, volume), fitur, lingkungan yang memengaruhi interaksi (suhu, pencahayaan), dan benda-benda yang memengaruhi citra pribadi dan pola interaksi (pakaian, perhiasan, mabel).²²

Unsur-unsur komunikasi non verbal adalah :

a) Tanda

Tanda yang dimaksud dalam komunikasi non verbal adalah gambar yang menunjukkan makna dari kata-kata.

b) Objek

Objek dalam komunikasi nonverbal adalah sesuatu barang yang dapat menggantikan kata-kata.

c) Bahasa Tubuh

²¹ Tri Indah Kusuma wti, Komunikasi Verbal dan Non Verbal , *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2016, No. 6. Vol. 2.

²² Julia T Wood, *Communication in Our Lives Eight Edition*, Cengage Learning : 2012. Hlm 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan menyampaikan pesan melalui raut wajah, gerak tubuh untuk mengungkapkan perasaan atau pikiran dari individu.

- d) Tindakan/Perbuatan
- e) Perilaku yang memiliki makna.

Terdapat beberapa gambaran komunikasi *toxic friendship* di sekolah seperti : bermuka dua dan membawa kedalam bentuk yang buruk.

Toxic Friendship

a. Pengertian Toxic Friendship

Yager menyebutkan bahwa *Toxic Friendship* disebut juga persahabatan semu. *Toxic Friendship* adalah jenis persahabatan yang merusak dan berbahaya, serta bersifat satu arah. Persahabatan semu tidak ada saling berbagi, tidak ada kebersamaan, tidak ada kasih sayang, hanya memikirkan diri sendiri, menguntungkan satu pihak dan selalu berusaha membuat segala hal berakhir dengan buruk²³.

Toxic Friendship adalah hubungan persahabatan yang beracun dan tidak sehat serta hanya menguntungkan satu pihak saja dan merugikan pihak lainnya. Tidak hanya itu, persahabatan beracun hanya datang ketika membutuhkan saja dan berusaha mengisolasi dari hubungan sosial lainnya. Persahabatan beracun ini dapat menyebabkan gangguan mental seperti trauma, stress, kecemasan yang berlebihan, depresi, kemarahan, rasa tidak aman dan gangguan kesehatan lainnya.

²³ Yager, Ph. D, Jan, *When Friendship Hurts Mengatasi Teman Berbahaya & Mengembangkan Persahabatan yang Menguntungkan*, Diterjemahkan oleh Arfan Achyar, Tangerang: Agro Media Pustaka, 2006. Hlm. 55-56.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Ciri-Ciri Perilaku *Toxic Friendship*

Yager mengatakann terdapat beberapa ciri-ciri perilaku *toxic friendship*, diantaranya :

- a) Tidak ada empati, maksudnya tidak ada hubungan yang sifatnya memahami dari sudut pandang seseorang untuk merasakan, menyayangi dan menunjukkan rasa empati kepada orang lain.
- b) Selalu bergantung, artinya tidak dapat hidup tanpa orang lain, tidak bisa hidup mandiri, serta takut akan kehilangan orang lain.
- c) Pengkritik, maksudnya adalah tidak dapat menghargai hasil karya atau prestasi yang dicapai orang laun, merasa cemburu karena orang lain lebih sukses darinya.
- d) Keras kepala, artinya tidak tidak mau mendengar kata orang lain, tidak mau mengakui dirinya salah dan enggan untukk meminta bantuan orang lain.²⁴

Dapat dipahami bahwa adanya seseorang yang mengambil keuntungan dengan mengatasnamakan persahabatan bagi dirinya sendiri namun merugikan pihak lain. Karna persahabatan yang sudah dilakkan dari awal tidak didasari dengan niat yang baik maka akan berakibat buru nantinya. Dan juga mengakibatkan gangguan kesehatan hingga merugikan pihak lainnya.

c. Penyebab Toxic Friendship

- a) Rasa Percaya Diri Rendah

²⁴Opcit, h. 88-89



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasa percaya diri rendah adalah sebuah masalah di mana dirinya merasa tidak pantas menjadi sahabat untuk orang lain, dirinya merasa sadar diri akan kekurangannya yang terlalu berlebihan dan membuat sahabatnya mendorong untuk menjauhkan diri darinya. Rasa percaya diri yang rendah dapat mengakibatkan seseorang menyabotase persahabatannya maupun mrnghindari persahabatan sama sekali.

b) Tantangan Keakraban

Keakraban merupakan memper-erat suatu hubungan yang berawal dari kenalan menjadi dekat hingga sahabat. Dalam hubunga terdapat tantangan keakraban di mana seseorang ungun menghasilkan sebuah persahabatan dari sebuah ikatan

c) Memahami Isyarat

Dalam sebuah komunikasi terdapat pesan nonverbal yaitu semua isyarat yang bykan kata-kata. Dalam konteks ini hubungan persahabatan dalam masa-masa harus diakhiri.

d) Depresi

Depresi merupakan kondisi media yang berupa suasana hati yang buruk secara berkepanjangan, kehilangan minat terhadap segala hal dan merasa kekurangan energi. Penderita depresi dapat bertingkah laku yang berbahaya meski pada sahabatnya sendiri, contohnya berkhianat, tidak dapat berkata jujur, pemaarah dan lain sebagainya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Kepribadian

Kepribadian atau tempramen dapat menyebabkan seseorang dengan mudah berkhianat atau dikhianati. Penyebabnya bisa dalam diri sendiri maupun orang lain, bagaimana dia bersikap seakan semuanya baik-baik saja, dan beranggapan bahwa tidak selamanya sahabat harus menghabiskan waktu bersama-sama.²⁵

d. Dampak Toxic Friendship

Dampak dari Toxic Friendshi ini ada banyak, menurut yager dampak dari Toxic Friendship ini ada 7, adalah sebagai berikut :

1) Kompetisi berlebihan

Dalam setiap hubungan sedikit sifat kompetitif merupakan suatu hal yang normal, selagi tidak meremehkan prestasi dari masing-masing maka tidak akan berbahaya. Namun berbeda halnya ketika kompetisi berada di luar kendali, maka akan muncul peluang untuk saling menjatuhkan satu sama lain, tidak mengharga, tidak peduli, bersikap acub serta mengecilkan arti arti kesuksesan sahabat.

2) Kecemburuan

Kecemburuan adalah faktor utama di belakang persahabatan yang dilihat sebagai hal negative. Cemburu adalah mengenai kesuksesan atau contih yang diberikan untuk mrngusik hati

²⁵*Opcit*, h. 137-144



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang yang memunculkan kebutuhan untuk membuat orang lain merasa buruk.

3) Balas Dendam

Balas dendam merupakan tindakan terakhir yang disebabkan oleh kompetisi berlebih, kecemburuan, iri maupun kemarahan yang sudah melewati batas.

4) Kemarahan

Balas dendam merupakan tindakan terakhir yang disebabkan oleh kompetisi yang berlebih, kecemburuan, iri maupun kemarahan yang sudah melewati batas. Reaksi dari perasaan yang tidak berdaya untuk menengaruhi orang lain supaya menyukai, menginginkan, menghargai dan mengakui diri kita.

5) Penghianatan

Tindakan paling akhir dari bals dendam, dalam konteks ini kecemburuan, kompetisi berlebihan, serta kemarahan sudah terlalu meluap dan mengakibatkan perasaan kecewa pada teman sendiri dan menganggap semua ini karna kesalahan teman.²⁶

6) *Insecurity* (Rasa Tidak Aman)

Menurut Abraham Maslow, *Insecure* adalah suatu keadaan dimana seseorang yang merasa tidak aman, menganggap dunia sebagai sebuah hutan yang mengancam kebanyakan dan

²⁶*Op. Cit.* h. 93-116



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebanyakan manusia berbahaya dan egois²⁷ maka dapat dikatakan insecurity adalah perasaan dimana dipengaruhi oleh masa kecil yang dimiliki, trauma masa lalu, pengalaman akan kegagalan dan penolakan, kesendirian, kecemasan sosial, pandangan negative akan diri sendiri, perfeksionis atau mempunyai orangtua atau pasangan yang pengkritik.

Perilaku komunikasi *toxic* yang memiliki pola komunikasi dengan berbahasa dan tindakan buruk tersebut turut tentunya mempengaruhi perilaku komunikasi mereka, baik komunikasi verbal dan komunikasi non-verbal. Perilaku komunikasi ini hampir selalu berlangsung melibatkan penggunaan lambang-lambang verbal dan non-verbal secara bersama-sama.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum diteliti oleh orang lain. Adapun penelitian yang relevan dengan peneliti yang penulis lakukan adalah :

Jurnal Perilaku Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menyimpang Siswa Kelas X SMK Swasta Satria Binjai Tahun Pelajaran 2017/2018. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku menyimpang pada siswa siswa kelas X SMK Swasta

²⁷ Lathipah Hasanah, dkk, Penanganan Insecure Pada Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2022. Vol. 6. No. 1. hlm. 25.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Satria Binjai Tahun 2017/2018 dengan jumlah sampel sebanyak 50 siswa. Sedangkan penulis laksanakan guna mengetahui bagaimana peran serta faktor-faktor pendukung dan penghambat guru bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku komunikasi *toxic friendship* siswa di sekolah menengah atas Kampar.

Skripsi Karya Nur Nok Sodikoh dengan judul Peranan Bimbingan Konseling dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMA Negeri 1 Wangon. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini meneliti tentang peranan guru bimbingan konseling memberikan motivasi sebagai langkah cepat untuk mengatasi beban psikologis yang muncul akibat dari pelanggaran yang dilakukan, pemberian pembinaan dalam bentuk informasi yang berkaitan dengan kebijaksanaan-kebijaksanaan dan peraturan sekolah, serta kegiatan yang mendorong siswa untuk melakukan hal yang positif. Sedangkan yang penulis laksanakan guna mengetahui bagaimana peran serta faktor-faktor pendukung dan penghambat guru bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku komunikasi *toxic friendship* siswa di sekolah menengah atas Kampar.

Amin Wahyu Ningsih, dengan judul Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Peserta Tunanetra di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini adalah upaya yang dilakukan oleh guru BK dan guru pembimbing dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik tunanetra dengan memberikan bimbingan belajar, bimbingan kelompok dan bimbingan latihan pengembangan diri. Dengan menanamkan sikap percaya diri sehingga tunanetra dapat mengembangkan kepercayaan dirinya dengan optimis. Perbedaan skripsi tersebut dengan skripsi peneliti yaitu terletak pada apa yang



diteliti, dalam skripsi diatas penulis meneliti tentang upaya guru bimbingan konseling dalam meninggkan kepercayaan diri peserta tunanetra. Sedangkan yang penulis laksanakan guna mengetahui bagaimana peran serta faktor-faktor pendukung dan penghambat guru bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku komunikasi *toxic friendship* siswa di sekolah menengah atas Kampar.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan konsep untuk menjabarkan teoretis secara konkrit agar mudah dipahami sekaligus sebagai acuan lapangan dalam melakukan penelitian. Beberapa indikator yang digunakan untuk menjawab permasalahan mengenai Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Perilaku Komunikasi Toxic Friendship Siswa di Sekolah Menengah Atas Kampar (Studi Kasus di SMAN 1 Kampar) (Studi Kasus di SMAN 1 Kampar), adapun indikatornya adalah sebagai berikut :

1. Peran Guru Bimbingan konseling

Membantu siswa dalam menyelesaikan masalah yang ia hadapi dan guru bimbingan konseling juga sangat berperan penting dalam mengembangkan potensi siswa yang dimiliki siswa dalam dirinya,²⁸ serta bisa memberian motivasi dan masukan tentang berbagai macam hal seperti : bahaya pergaulan bebas, ruanglingkup perteman yang buruk dan lainnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁸ Raini,Yadi. Peranan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Peserta Didik. *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling An-Nur* : Berbeda,Bermakna, Mulia 1, no 3(2015)



Berikut adalah beberapa peran guru bimbingan konseling :

a. Sebagai konselor

Agar mencapai sasaran interpersonal dan intrapersonal, memikirkan dan mengatasi perkembangan dan membantu dalam membuat keputusan serta memikirkan rencana tindakan.

b. Sebagai konsultan

Agar tercapainya bekerjasama dengan orang lain yang mempengaruhi kesehatan mental klien seperti : supervisor, orangtua, eksekutif perusahaan atau siapa saja yang memiliki pengaruh terhadap kehidupan dari kelompok primer.

c. Sebagai agen pengubah

Yang memiliki dampak atau pengaruh terhadap lingkungan yang dapat meningkatkan fungsi klien.

d. Sebagai manager

Untuk mengelola program pelayanan multifaset yang berharap dapat mempengaruhi berbagai macam ekspetasi peran yang sudah dideskripsikan.

2. Perilaku Komunikasi

Komunikasi menurut istilah atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata Latin *Communicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama disini maksudnya adalah makna. Komunikasi menjadi peranan terentang bagi kehidupan manusia dalam berinteraksi di kehidupannya sehari-hari. Terutama komunikasi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



terjadi didalam masyarakat terkecil yaitu keluarga. Didalam komunikasi diharapkan untuk mampu mencapai tujuan yang dimaksud didalam komunikasi.

Berdasarkan pendapat Kelly & Jenis, komunikasi merupakan suatu proses melalui seseorang (komunikator) menyampaikan *stimulus* (umumnya dalam simbol-simbol seperti kata kata) dengan tujuan untuk membentuk perilaku orang lainnya (Khalayak). Sedangkan menurut Bereleson & Stainer komunikasi ialah suatu proses penyampaian isu, gagasan, emosi, keahlian serta lain-lain.

3. Toxic Friendship

Toxic Friendship adalah hubungan persahabatan yang beracun dan tidak sehat serta hanya menguntungkan satu pihak saja dan merugikan pihak lainnya. Tidak hanya itu, persahabatan beracun hanya datang ketika membutuhkan saja dan berusaha mengisolasi dari hubungan sosial lainnya. Persahabatan beracun ini dapat menyebabkan gangguan mental seperti trauma, stress, kecemasan yang berlebihan, depresi, kemarahan, rasa tidak aman dan gangguan kesehatan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor yang dikutip Lexy J. Meleong dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif*, menyebutkan bahwa penelitian deskriptif dalam metode penelitian adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau dilandasi orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Jenis penelitian ini yang dilakukan peneliti adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang mampu menghasilkan dan mengambil data sesuai dengan kondisi obyek yang ada. Sehingga peneliti mampu menghasilkan data yang dihimpun dari informasi sesuai dengan pengamatan terhadap fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek

B. Lokasi dan Waktu

Sesuai dengan judul penelitian, maka penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Kampar. Penelitian ini dilakukan setelah seminar proposal.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru BK dan siswa di sekolah, sedangkan objek penelitian adalah peran guru BK dalam mengatasi perilaku komunikasi *toxic friendship* siswa di SMA Negeri 1 Kampar.

¹ Lexy. Jmeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan

Adapun yang menjadi sumber data pada penelitian ini adalah beberapa informan yang terlibat dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Kampar yang menjadi kunci. Informan penelitian ini adalah 3 orang guru BK di SMAN 1 Kampar serta 5 orang siswa, dimana guru BK memiliki peranan yang penting dalam mengatasi perilaku komunikasi *toxic friendship* siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada guru bimbingan konseling secara lisan untuk mengetahui bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku komunikasi *toxic friendship* dan juga untuk mengetahui fakto-faktor yang mempengaruhi timbulnya perilaku komunikasi *toxic friendship* di SMA Negeri 1 Kampar. Hasil wawancara dari tiap informan ditulis secara lengkap dalam transkrip wawancara dengan pengumpulan kode-kode. Sedangkan untuk waktu penelitian dituliskan dengan tanggal, bulan dan tahun.

Dokumentasi

Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data sejarah berdiri sekolah, keadaan gurun dan keadaan siswa. Visi-misi dengan mempelajari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dokumentasi-dokumentasi tertulis berupa arsip dan catatan-catatan penting lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yakni setelah ada data yang berkaitan dengan penelitian, selanjutnya disusun dan diklarifikasikan dengan menggunakan data-data yang diperoleh untuk menggambarkan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan.²

1. Reduksi Data

Reduksi data juga diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan, perhatian, penyederhanaan dan informasi data kasus yang muncul dari catatan tertulis yang berasal dari lapangan. Setelah itu, data yang ditulis di lapangan diketik dalam suatu bentuk laporan atau uraian yang terperinci. Data atau laporan yang penulis peroleh tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal pokok, difokuskan dalam hal penting serta disusun lebih sistematis. Data yang direduksi memberi gambaran-gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah penulis untuk mencari data yang diperlukan dalam penelitian. Reduksi data dalam penelitian ini berarti merangkum, mencari hal-hal yang pokok dan terpenting. Penulis berusaha menyimpulkan hasil wawancara dengan cara memilih dan memilah data yang berada di lapangan sesuai dengan kategori yang didapatkan dari hasil pemberian layanan konsultasi.

² Kasiran, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN-MalikiPress, 2010), hlm. 30.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyajian Data

Penyajian data adalah seperangkat informasi yang terorganisir dalam bentuk uraian singkat, sehingga dalam menarik kesimpulan tetap berfokus pada ruang lingkup penulisan.

Display Data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif.

Penyajianya juga dapat berbentuk matrik, diagram, table dan bagan.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang meyakinkan.

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku komunikasi *toxic friendship* siswa dapat dilihat dari pelaksanaan layanan BK yang dilakukan oleh guru BK dengan cara yaitu :

- a. Mengamati siswa yang terjebak dalam perilaku komunikasi *toxic friendship*.
- b. Memberikan layanan BK antara lain dengan melakukan konseling individual dan konseling kelompok.
- c. Konseling kelompok yang dilakukan guru BK dengan memanfaatkan sarana dan prasana sekolah seperti ruang kelas yang beranggotakan siswa-siswa yang terjebak dalam perilaku komunikasi *toxic friendship*.
- d. Setelah pemberian layanan, guru BK akan mengamati siswa yang terjebak dalam lingkungan perilaku komunikasi *toxic friendship* lalu mengevaluasi terkait layanan yang sudah diberikan.

Faktor pendukung dan penghambat guru bimbingan konseling dalam menjalankan perannya mengatasi perilaku komunikasi *toxic friendship* siswa yaitu :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Faktor pendukung

1) Sarana dan prasarana

Sekolah menyediakan ruang khusus untuk melakukan konseling individual agar siswa dapat merasakan kenyamanan dan kebebasan dalam pemberian solusi yang diberikan guru BK.

2) Kemampuan berkomunikasi yang efektif

guru BK memiliki komunikasi efektif yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan tugas guru BK dalam perannya mengatasi permasalahan yang dialami siswa.

3) Kolaborasi dengan sesama tenaga pendidik

Guru BK melakukan kolaborasi dengan sesama tenaga pendidik seperti walikelas dan guru mata pelajaran lainnya untuk melihat dan mengamati gejala yang terjadi pada siswa, lalu melakukan pendekatan dan memberikan bantuan terkait permasalahan yang ditemukan.

b. Faktor penghambat

1) Kurangnya pemahaman siswa tentang perilaku komunikasi *toxic friendship*

Karna banyaknya siswa yang masih kurang memahami apa itu perilaku komunikasi *toxic friendship*, itu dapat mempengaruhi peran guru BK dalam mengatasi perilaku komunikasi *toxic friendship* pada siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Kurangnya dukungan dari orangtua siswa

Masih banyak orangtua yang kurang memberikan dukungan kepada guru BK dalam mengatasi permasalahan yang dialami oleh siswa, terlihat dari adanya orangtua yang masih menutup-nutupi kesalahan anak dan bahkan menyerahkan kasus anak secara keseluruhan kepada guru BK tanpa ingin ikut mengurus permasalahan yang dialami anak, mengingat pentingnya dukungan orangtua dalam keberhasilan perkembangan anak.

- 3) Ketidak beranian siswa untuk berkonsultasi dengan guru BK

Masih banyak siswa yang tidak memiliki keberanian dalam berdiskusi ataupun menceritakan permasalahan yang ia alami kepada guru BK yang mana tindakan ini membuat anak akan semakin terpuruk dengan masalah yang ia alami dan tentu saja itu membuat guru BK sedikit kesulitan dalam membantu mengatasi dan memberikan solusi yang tepat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti mengajukan saran sebagai

berikut :

Guru bimbingan konseling, diharapkan kepada gur BK agar merancang dan memasukkan materi mengenai perilaku komunikasi toxic friendship dan dampaknya ke dalam proram yang dirancang, mengingatnya masih banyak siswa yang masih terlibat dalam perilaku komunikasi toxic friendship.



Agar siswa dapat dengan cepat mengatasi permasalahan tersebut dan terhindari dari kepribadian yang buruk.

Siswa, diharapkan dapat memberikan kerjasama dengan guru BK dalam mengatasi permasalahan yang dialami oleh siswa serta cobalah untuk berani menemui guru BK agar guru BK bisa dengan cepat membantu dan mengurangi terjadinya kendala yang dirasakan guru BK.

Orang tua, diharapkan dapat memberikan dukungan penuh kepada guru BK dalam mengatasi permasalahan yang di hadapi oleh siswa untuk mengurangi kendala yang dialami guru BK.

4. Pihak sekolah, sebaiknya diharapkan untuk lebih memperhatikan dan mengawasi setiap kegiatan yang dilakukan didalam lingkungan sekolah untuk meminimalisir terjadinya hal yang tak diinginkan kedepannya.
5. Peneliti selanjutnya, dapat dijadikan pedoman dan acuan untuk lebih lanjut khususnya mengenai peran guru BK mengatasi konflik teman sebaya : perilaku komunikasi toxic friendship siswa.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Abdel Rahman. (2015). Peranan Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Belajar di SMK Negeri 1 Loksado, *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia* 1, no. 3
- Agus M. Hardjana, (2003). *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI).
- Cangara, Hafied. (2005). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darnawan Harefa dan Kamirudin Telaumbanua. (2020). *Teori Manajemen Bimbingan & Konseling (kajian untuk mahasiswa pendidikan dan Keguruan)*, (Yogyakarta: Imperian Digital Printing).
- Dewa Ketut Sukardi. (2002). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. (Jakarta: Rineka Cipta)
- Dewa Ketut Suwardi, (2003). *Pengantar Pelaksana Program Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Effendy, Onong Uchjana. (2003). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Yogyakarta : Staff UNY.
- Eris Kurniati, dkk. (2018). Bimbingan dan Konseling di Sekolah : Prinsip dan Asas, Ristekdik : *Jurnal Bimbingan dan Konseling* 3, no. 2.
- Gusman Lesmana. (2021). *Penyusunan Perangkat Pelayanan Bimbingan dan Konselin*. Jakarat: Kencana.
- Gusman Lasmana (2022). *Bimbingan dan Konseling Belajar*. Jakarta : kencana.
- Julia T Wood. (2012). *Communication in Our Lives Eight Edition*, Cengage Learning : Buston.
- Latifah Hasanah, dkk. (2022). Penanganan Insecure Pada Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 6. No. 1.
- Kamaruzzaman. (2016). *Analisis Faktor Penghambat Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas*, *Jurnal Pendidikan Sosial*, Vo. 3.(2).
- Kasnan. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN-Maliki Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lexy Jmeleong. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mia Rafi Irma. (2016). *Perilaku Komunikasi Komunitas Shinwa Cosply Pekanbaru dalam Membentuk Kohestivitas Kelompok*. JOM Fisip, Vol. 3 No.2.
- M. Amir,dkk. 2019. Perilaku Komunikasi Toxic Friendship (studi Terhadap Mahasiswa Fisip Universitas Muhammadiyah Makassar). *Jurnal Komunikasi dan Organisasi*.Vol.2 No.2.
- M.Fios Abdillah. (2019). Skripsi : Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo. Institut Agama Islam Ngeri (IAIN) Metro.
- M.Fios Abdillah.(2019).di kutip dalam buku : Prayitno, Pelayanan Bimbingan di Sekolah (Dasar-dasar dan Kemungkinan Pelaksanaan di Sekolah-sekolah Indonesia) (Padang: Galia Indonesia, 1975)
- Numora Lumongga Lubis. (2011). *Memahami Dasar-Dasar Konseling*, Jakarta : Kencana.
- Nok Sodikoh. 2011. *Skripsi Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMA Negeri 1 Wangon* : STAIN Purwokerto.
- Raini,Yadi. (2015) Peranan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Peserta Didik. *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling An-Nur* : Berbeda,Bermakna, Mulia 1, no 3.
- Lexy Jmeleong.2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Ribut Purwaningrum. (2018). Bimbingan dan Konseling Komperhensif Sebagai Pelayanan Prima Konselor, *Jurnal Ilmiah Konseling*. Vol 18 (1).
- Rifa El Fiah. (2014). *Dasa-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta : Idea Press Yogyakarta.
- Rila Rahma Mulyani. 2013. *Jurnal Program Studi Bimbingan dan Konseling Meningkatkan Interaksi Sosial Pada Anak*, Vol. 1, No 1.
- Riswani dan Amirah Diniaty. (2008). *Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling*, Pekanbaru: Pres.
- Rusman.(2016). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ruslan, A.S. & Hakki.(2017). *Pengantar ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

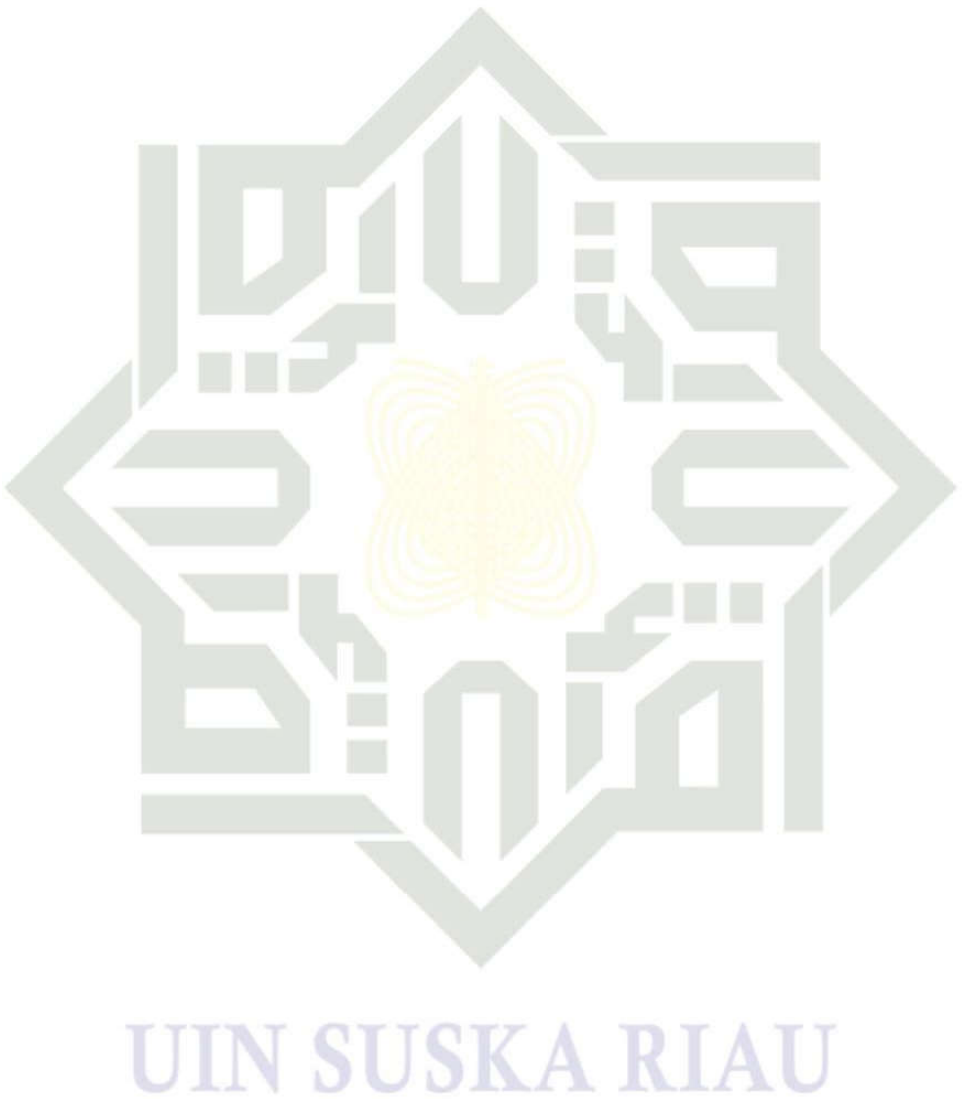
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

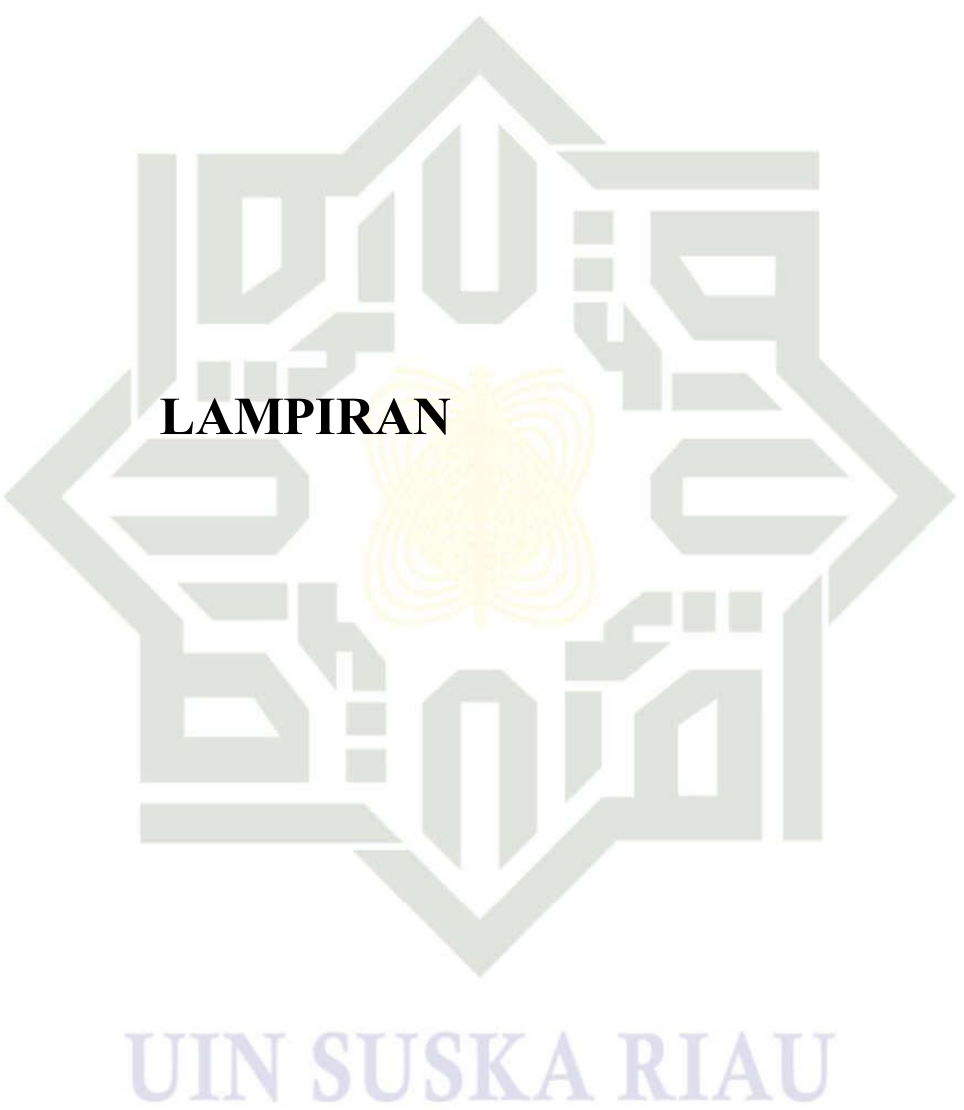
- Romli, K. (2017). *Komunikasi Masa*. Jakarta.
- Sarito Wirawan Sarwono. (2014). *Teori-Teori Psikologi Sosial*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Silva Anggreni. (2021). Peran Guru Dalam Bimbingan dan Konseling Untuk Pembentukan Nilai Moral pada Peserta Didik di Sekolah Dasar, *Ensiklopedia Of Jurnal*, Vol 3.(3).
- Siti Raminah. (2021). Prinsip dan Asas Bimbingan Konseling,
- Subandi, dkk. (2018). *Manajemen Mutu Bibmingan & Konseling*, (Walisongo Sukajadi :Lampung).
- Sudirman. (2020). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada).
- Dewa Ketut Suwardi. 2003. *Pengantar Pelaksana Program Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta.
- T Ksumawati, Tinjauan Komunikasi. (2016) :<http://repository.unpas.ac.id>.
- Tomi Hendra dan Peri Musliadi.(2019). Prinsip dan Unsur-Unsur komunikasi dalam Perspektif Islam, *Jurnal Wardah*. Vol 20, No 2
- Tri Indah Kusuma wati. (2016). Komunikasi Verbal dan Non Verbal. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. No. 6. Vol. 2.
- Tohri. 2007. *bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah* (Berbasis integrasi). (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada).
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen (on-line). (2019). tersedia di: <https://luk.staff.ugm.ac.id>.
- Walito, Bimo. (2008). *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Offset.
- Wulan Furrie. (2019). Pelatihan Komunikasi Efektif Bagi Guru BK SMA di Wilayah Kota Depok, Dengan Tema “Membangun Komunikasi Efektif Dengan Siswa / Remaja Kekinian, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol 2, No 1.
- Wildan Akasyah dkk, 2020, Peran Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Ketahanan Psikologis Remaja Yang Mengalami Konflik, *.Nursing Sciences Journal*, Vol.4, No.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yager, Ph. D, Jan. (2006). *When Friendship Hurts Mengatasi Teman Berbahaya & Mengembangkan Persahabatan yang Menguntungkan*. Diterjemahkan oleh Arfan Achyar. Tangerang: Agro Media Pustaka.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

INFORMAN UTAMA GURU BIMBINGAN KONSELING TERHADAP PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI PERILAKU KOMUNIKASI TOXIC FRIENDSHIP SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS KAMPAR (STUDI KASUS DI SMAN 1 KAMPAR)

Nama Informan :

Jenis Kelamin :

Umur :

Status/Jabatan :

Hari/Tanggal :

Tempat :

Profil

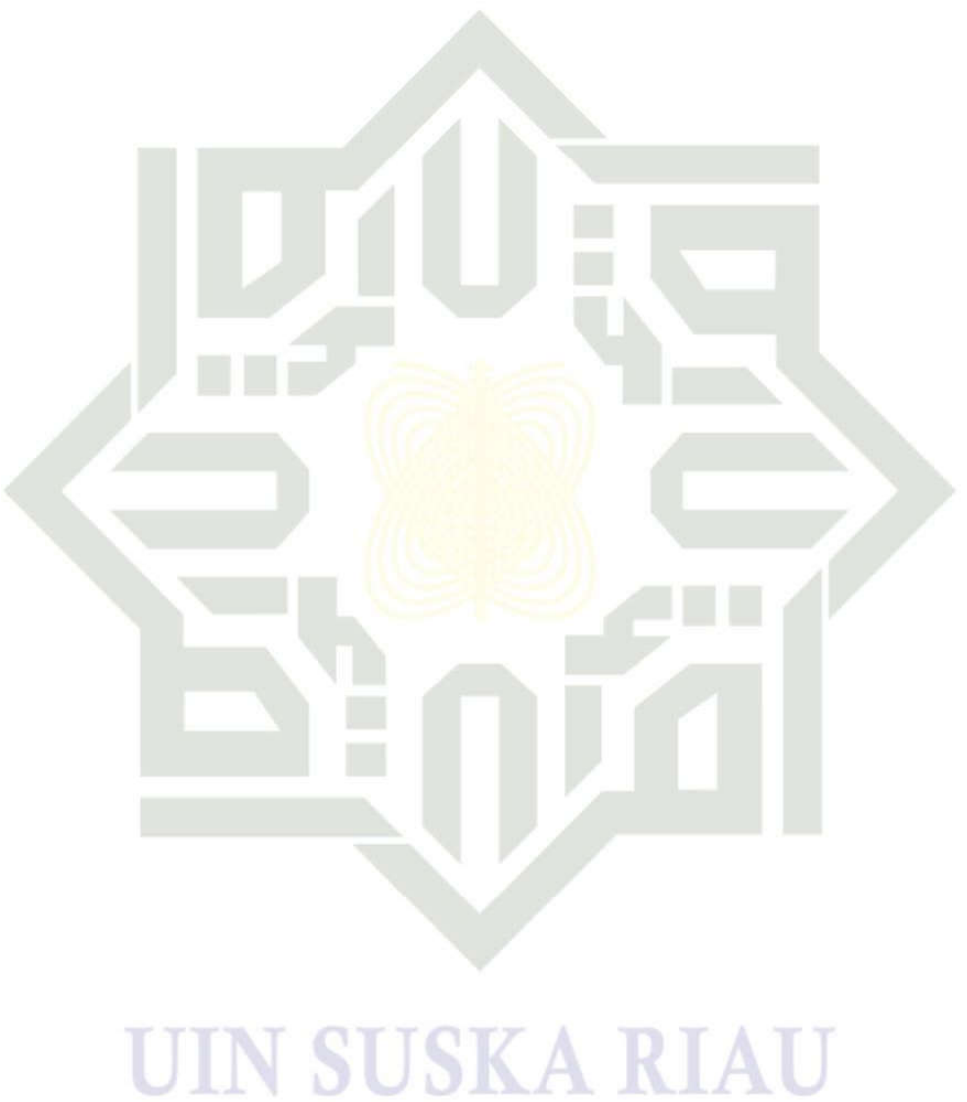
1. Bagaimana latar belakang pendidikan ibu ?
2. Apa alasan ibu menjadi guru BK ?
3. Bagaimana pengalaman ibu sebelum menjadi guru BK di sekolah ini ?
4. Sudah berapa lama ibu menjadi guru BK di sekolah ini ?

Pertanyaan

- Seperti apa perilaku-perilaku siswa di sekolah ini ?
- Bagaimana pendapat ibu tentang perilaku komunikasi *toxic friendship* ?
- Berapa banyak siswa yang memiliki perilaku komunikasi *toxic friendship* ?
- Bagaimana peran ibu sebagai guru BK dalam mengatasi perilaku komunikasi *toxic friendship* siswa ?
- Bagaimana cara ibu menegetahui siswa yang terjebak dalam perilaku komunikasi *toxic friendship* siswa ?
- Apa saja bentuk-bentuk perilaku komunikasi *toxic friendship* ?
- Apa saja strategi yang paling efektif sudah diterapkan dalam mengatasi perilaku komunikasi *toxic friendship* siswa ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kapan dan dimana ibu memberikan pelayanan BK dalam mengatasi perilaku komunikasi *toxic friendship* ?

Kendala apa saja yang dihadapi dalam mengatasi perilaku komunikasi *toxic friendship* ?

©Hakcipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

**INFORMAN PENDUKUNG SISWA TERHADAP PERAN GURU
BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI PERILAKU
KOMUNIKASI TOXIC FRIENDSHIP SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS KAMPAR
(STUDI KASUS DI SMAN 1 KAMPAR)**

Nama Informan :
Jenis Kelamin :
Umur :
Status/Jabatan :
Hari/Tanggal :
Tempat :

Pertanyaan

1. Bagaimana pandangan kamu tentang guru (BK) disekolah ?
2. Apakah menurut kamu peran guru BK sangat penting dalam membantu mengatasi perilaku komunikasi toxic friendship ?
3. Apakah menurut kamu layanan yang diberikan oleh guru BK sangat membantu mengatasi perilaku komunikasi *toxic friendship* siswa ?
4. Apakah kamu puas dengan layanan yang diberikan oleh guru BK ?
5. Menurut kamu seperti apa perilaku komunikasi toxic friendship itu ?
6. Apa dampak yang kamu rasakan saat berada dalam lingkungan pertemanan yang toxic ?
7. Bagaimana guru BK dapat membantu siswa yang mengalami perilaku komunikasi toxic friendship untuk mengembangkan kepercayaan diri dan keterampilan sosial yang lebih baik ?

TRANSKIP WAWANCARA PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI PERILAKU KOMUNIKASI TOXIC FRIENDSHIP SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS KAMPAR (STUDI KASUS DI SMAN 1 KAMPAR)

Nama : Elia Misda, S.Pd

Jenis Kelamin : Perempuan

Status/Jabatan : Koordinator BK

Hari/Tanggal : 13 Februari 2023

Tempat : Ruang guru BK

Saya : Assalamualaikum ibu...

GBK EM : Waalaikumsalam zah, masuklahhh

Saya : Izzah mau minta waktu ibu sebentar untuk wawancara boleh bu?

GBK EM : Ya boleh duduklah..

Saya : Baik bu, sebelumnya izzah izin ya bu untuk merekan wawancara kita ini...

GBK EM : Silahkann... supaya nanti gampang juga diulang-ulang jawaban ibu

Saya : terimakasih bu, baik kita langsung mulai ya bu...seperti apa perilaku siswa disekolah ini bu?

GBK EM : perilaku siswa disekolah ini berbai macam zah, contohnya ada yang sedikit susah diatur.. keras kepala dan lainnya, pokoknya ,acam-macamlah zah...

Saya : baik bu...seperti apa menurut pendapat ibu tentang perilaku komunikasi toxic friendship?

GBK EM : perilaku komunikasi toxic friendship itu adalah pola interaksi atau hubungan antara dua orang atau lebih yang merugikan oranglain yang terlibat. Dalam konteks ini, siswa yang terlibat dalam perilaku komunikasi toxic friendship akan menggunakan komunikasi yang negatife, merendahkan, atau bahkan agresif terhadap teman mereka, yang dapat menyebabkan kerusakan pada

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan interpersonal dan mempengaruhi kesejahteraan mental siswa yang terlibat.

: bagaimana peran ibu dalam mengatasi perilaku komunikasi toxic friendship ini bu ?

: sebagai guru BK, peran saya dalam mengatasi perilaku komunikasi toxic friendship siswa yang meliputi beberapa hal, yang pertama saya akan melakukan observasi dan identifikasi awal terhadap siswa yang terlibat dalam perilaku tersebut. Saya juga akan berbicara dengan siswa secara individu untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang situasi mereka.... Selanjutnya saya juga akan melibatkan orangtua siswa dalam proses ini, saya mengadakan pertemuan dengan orangtua untuk membahas perilaku anak mereka dan mencari solusi bersama. Kolaborasi dengan orangtua sangat penting dalam mengatasi masalah ini.

Selain itu, saya akan melakukan sesi konseling dengan siswa-siswa terlibat. Sesi konseling ini bertujuan untuk membantu mereka memahami dampak dari perilaku komunikasi toxic friendship dan membantu mereka mengembangkan keterampilan komunikasi yang sehat. Saya juga akan memberikan saran dan strategi untuk mengatasi konflik dan membangun hubungan yang positif dengan teman sebaya.

: Apakah ada langkah-langkah tambahan yang ibu lakukan untuk mengatasi perilaku komunikasi toxic friendship?

: Tentu, ada beberapa langkah tambahan yang dapat saya lakukan. Pertama, saya akan menyelenggarakan kegiatan atau pelatihan yang berfokus pada keterampilan sosial dan emosional. Dengan demikian, siswa dapat belajar cara berkomunikasi dengan baik, mengelola emosi, dan membangun hubungan yang sehat dengan teman-teman mereka. Selain itu, saya akan bekerja sama dengan guru dan staf sekolah lainnya untuk menciptakan budaya yang mendukung dan mempromosikan hubungan yang positif di antara siswa. Kami akan mengadakan program anti bullying, mengedukasi siswa tentang pentingnya penghargaan dan menghormati orang lain, serta mendorong partisipasi siswa dalam kegiatan sosial yang positif.

: Terima kasih ibu, telah menjelaskan peran dan langkah-langkah yang ibu lakukan dalam mengatasi perilaku komunikasi toxic friendship. Apakah ada pesan atau saran terakhir yang ingin Ibu sampaikan?

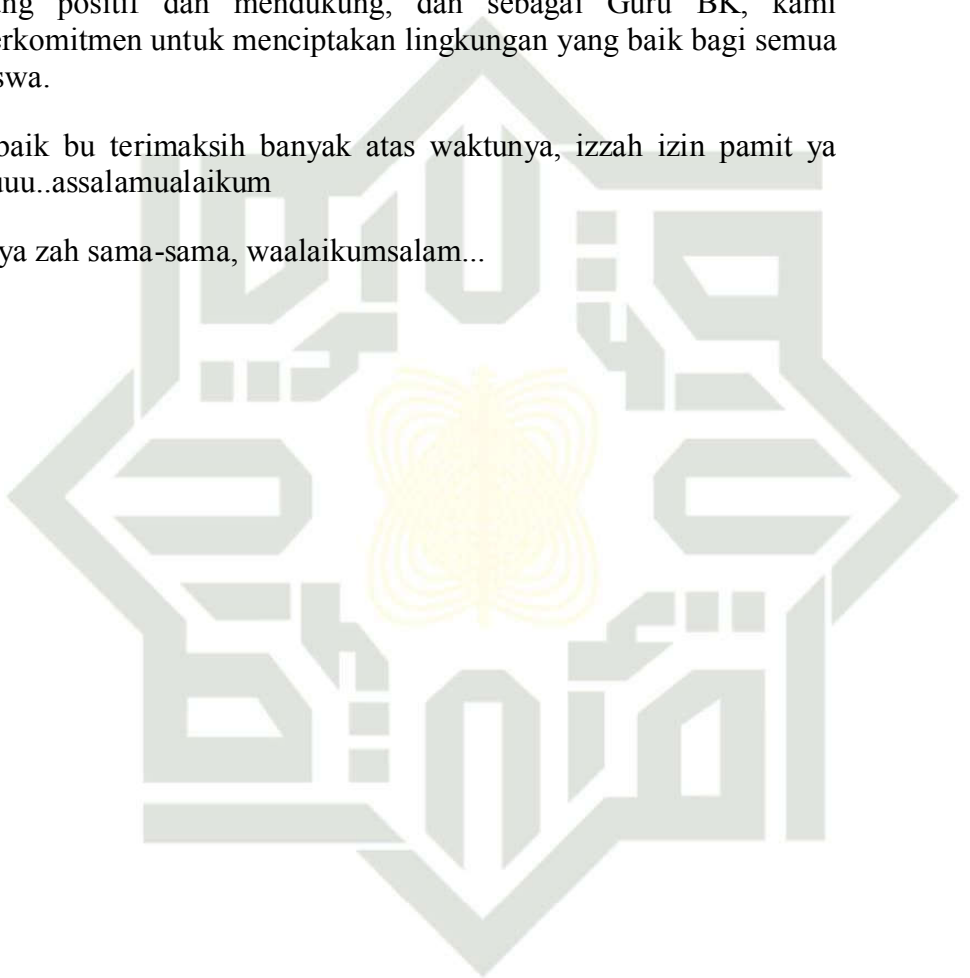
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Saya ingin menekankan pentingnya mendeteksi dan mengatasi perilaku komunikasi toxic friendship sejak dini. Siswa harus merasa aman dan nyaman di lingkungan sekolah. Jika ada indikasi adanya perilaku negatif atau merugikan dalam hubungan antara siswa, segera laporkan kepada guru atau staf sekolah yang dapat membantu. Semua siswa berhak mendapatkan pengalaman belajar yang positif dan mendukung, dan sebagai Guru BK, kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang baik bagi semua siswa.

Saya : baik bu terimakasih banyak atas waktunya, izzah izin pamit ya buuu..assalamualaikum

GBK.EM : iya zah sama-sama, waalaikumsalam...





TRANSKRIP WAWANCARA PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI PERILAKU KOMUNIKASI TOXIC FRIENDSHIP SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS KAMPAR (STUDI KASUS DI SMAN 1 KAMPAR)

Nama : Nurmaisita, S.P.d

Jenis Kelamin : Perempuan

Status/Jabatan : Guru BK

Hari/Tanggal : 13 Februari 2023

Tempat : Diruang BK

Saya : Assalamualaikum bu

GBK NS : waalaikumsalam masuklah nakk

Saya : baik buuu

GBK NS : Ada apa nak? Duduklah dulu...

Saya : iya buuu, ini bu izzah kesini mau mewawancarai ibu untuk penelitian skripsi izzah buu, bisa bu ?

GBK NS : Bisalah zahn,..

Saya : baik buu, langsung mulai lah ya buu, oiya sebelumnya izzah mau izin bu bahwasanya ini wawancaranya izzah rekam ya buu...

GBK NS : Okee..,

Saya : baik bu, pertama-tama, bisakah ibu menjelaskan apa yang dimaksud dengan "toxic friendship" dan bagaimana perilaku komunikasi toxic friendship dapat mempengaruhi siswa?

GBK NS : Tentu. Toxic friendship mengacu pada hubungan persahabatan yang tidak sehat dan merugikan antara dua atau lebih siswa. Dalam toxic friendship, terjadi pola komunikasi yang negatif, saling memanipulasi, atau bahkan perilaku yang merugikan secara emosional atau fisik. Perilaku komunikasi toxic friendship ini dapat memiliki dampak yang signifikan pada siswa. Mereka mungkin mengalami penurunan harga diri, stres, kecemasan, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Saya GBK NS

bahkan gangguan psikologis yang lebih serius. Hal ini juga dapat mengganggu konsentrasi dan kinerja akademik mereka, serta merusak hubungan sosial yang lebih sehat.

: bagaimana peran Guru BK dalam mengatasi perilaku komunikasi toxic friendship ini?

: Sebagai Guru pada umumnya ya zah, peran kami sangat penting dalam mengatasi perilaku komunikasi toxic friendship. Kami berperan sebagai mediator, penasihat dan pendukung siswa. Dengan kata lain, ada beberapa peraturan yang sudah kami buat, beberapa peraturan utama guru BK di sekolah ini adalah : melakukan pengamatan, memberikan dukungan emosional dan memberirikan edukasi pencegahan. Kita sebagai guru BK ini ya anak, juga mengupayakan dengan baik agar siswa kita menjadi siswa yang baik denganmemberikan perhatian lebih seperti dalam bentuk panggilan rutin.

Saya

: kira-kira penyebab siswa mengalami komunikasi perilaku komunikasi toxic friendship ini apa bu ?

GBK NS

: secara umum dari 5 siswa yang ibu tangani ya za, penyebabnya itu bebrbagai macam , seperti kurangnya keterampilan komunikasi siswa yang efektif, pengaruh lingkungan, rendahnya kemandirian sosial, gangguan dalam hubungan, rendahnya percaya diri dan pengalamn traumatis...

Saya

: kira-kira penyebab siswa mengalami perilaku komunikasi toxic friendship ini apa bu?

GBK EM

:secara umum 5 dari 10 siswa yang ibu tangani ya zah, penyebabnya itu berbagai macam, seperti kurangnya keterampilan komunikasi siswa yang efektif, pengaruh lingkungan, rendahnya kemandirian sosial, gangguan dalam hubungan, rendahnya percaya diri dan pengalaman traumatis.

Saya

: jadi dalam melaksanakan peran ibu , apakah ibu mengalami kendala dalam mengatasi perilaku komunikasi toxic friendship ini bu ?

GBK NS

: tentu za, sebagian besar guru BK belum memhami apa itu perilau komunikasi toxic friendship, hal ini tentu akan sedikit sulit dalam mengindentifikasi situasi dan perilau yang dapat merugikan dan mencegah terjadinya komunikasi yang buruk..

Saya

: baik bu, lalu bagaimana strategi yang dapat digunakan oleh Guru BK dalam menghadapi situasi ini?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 GBK NS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Saya

: Ada beberapa strategi yang dapat digunakan oleh kami sebagai Guru BK dalam mengatasi perilaku komunikasi toxic friendship zah.. contohnya seperti : Membangun Kesadaran, Mengembangkan Keterampilan Sosial, Pembinaan Hubungan, Layanan Konseling, Mengajak orang tua terlibat. Ibu juga akan berkomunikasi dengan orangtua dan tim sekolah untuk berkolaborasi, seperti konselor sekolah atau guru lainnya untuk mendapatkan pemahaman yang baik mengenai situasi siswa. Kolaborasi ini akan membantu dalam merencanakan langkah-langkah lebih lanjut dan menyediakan dukungan yang konsisten bagi siswa yang terkait masalah. Oleh karena itu guru BK itu harus dapat membangun hubungan yang baik dengan siswanya. Sehingga siswa akan dapat merasa nyaman untuk berbicara tentang apapun masalah yang ia alami, hal ini tentu dapat membantu guru BK untuk mendeteksi adanya perilaku komunikasi toxic friendship antar siswa.

: baik bu Terima kasih atas wawasan dan penjelasannya bu... penjelasan ibu sangat membantu izzah dalam memahami seperti apa peran dan strategi yang ibu lakukan sebagai guru BK...

GBK NS

: iya sama-sama zaa....

Saya

:Terimakasih banyak bu sudah meluangkan waktunya dalam membantu izzah melakukan penelitian

GBK NS

: iya za, semoga lancer menulis skripsinya ya dan cepat selesai

Saya

: Amin ya Allah, pamit ya bu assalamualaikum

GBK NS

: waalaikumsalam

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**TRANSKRIP WAWANCARA PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING
DALAM MENGATASI PERILAKU KOMUNIKASI TOXIC FRIENDSHIP
SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS KAMPAR (STUDI KASUS DI
SMAN 1 KAMPAR)**

Nama : Yalmina, S.Pd

Jenis Kelamin : Perempuan

Status/Jabatan : Guru BK

Hari/Tanggal : 13 Februari 2023

Tempat : Depan ruang TU

Saya : Assalamualaikum buuu

GBK YM : Waalaikumsalam zahh... Ada perlu apa ?

Saya : izzah mau wawancara ibu hari ini bisa?

GBK YM : Wawancara mengenai apa ?

Saya : mengenai skripsi izzah buu...

GBK YM : Hoo bisa-bisa...tapi kita wawancara diluar sini saja gpp? Soalnya ibu lagi piket dan juga ruang BK lagi dipakai konseling oleh guru BK lain...

Saya : iya bu tidak apaa, sebelumnya izzah izin rekam ya buu wawancara ini

GBK YM : Iya..

Saya : baik, langsung saja... sebelumnya bisakah ibu menjelaskan apa itu "toxic friendship" dan bagaimana perilaku komunikasi toxic friendship bisa mempengaruhi siswa?

GBK YM : Toxic friendship merujuk pada hubungan persahabatan yang tidak sehat atau merugikan antara dua atau lebih siswa. Dalam toxic friendship, ada pola komunikasi yang negatif, saling memanipulasi, atau bahkan perilaku yang merugikan secara emosional atau fisik. Komunikasi toxic friendship juga dapat mempengaruhi siswa dengan cara seperti meningkatkan tingkat stres, merusak harga diri,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya
GBK YM

mengurangi rasa percaya diri, dan mengganggu kesejahteraan emosional mereka. Hal ini juga dapat menghambat kemampuan siswa untuk berkembang secara sosial dan akademik.

: Apa peran ibu sebagai guru BK dalam mengatasi perilaku komunikasi toxic friendship ini?

: Sebagai Guru BK, peran kami meliputi beberapa aspek. Pertama-tama, kami berfungsi sebagai pendengar aktif bagi siswa yang mengalami masalah dalam hubungan persahabatan mereka. Kami menyediakan ruang aman bagi mereka untuk berbicara tentang pengalaman mereka dan membantu mereka memahami dan mengidentifikasi perilaku toxic friendship. Kami juga memberikan dukungan emosional dan mengajar keterampilan sosial yang sehat untuk membantu siswa dalam membangun hubungan yang positif. Selain itu, kami bekerja sama dengan staf sekolah, termasuk guru dan orang tua, untuk menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung dan mempromosikan hubungan persahabatan yang sehat. Kami dapat mengadakan program atau kegiatan yang bertujuan untuk membangun kerjasama, empati, dan saling menghormati di antara siswa.

Saya

: bagaimana cara ibu mengatasi perilaku komunikasi toxic friendship ini ?

GBK YM

: setelah mengidentifikasi perilaku komunikasi toxic friendship yang kami lakukan dan munculnya gejala-gejala yang terjadi pada siswa, banyak sekali ragamnya, untuk perilaku komunikasi toxic friendship itu kebanyakan seperti pengkritik, tidak ada empati, keras kepala dan selalu bergantung pada oranglain, dalam melaksanakan peran kami sebagai guru BK, sudah pasti kami akan melibatkan siswa dalam kegiatan ini yang dapat membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan sosial yang sehat, termasuk kemampuan komunikasi yang efektif, membangun hubungan yang positif, dan menetapkan batasa yang sehat dalam hubungan perteman mereka.

Saya

: apakah ibu mengalami hambatan dalam mengatasi permasalahan ini bu ?

GBK YM

: tentu ada, beberapa hambatan yang ibu alami dalam mengatasi permasalahan ini seperti kurangnya dukungan dari orangtua, karna kurangnya dukungan orangtua ini tentu dapat membuat sedikit kesulitan dalam mengatasi permasalahan serta berpengaruh dengan peran guru BK secara efektif.

Saya

: contoh kurangnya dukungan dari orangtua itu seperti apa bu ?



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 GBK YM
 Saya
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

GBK YM

Saya

GBK YM

Saya

GBK YM

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: ada anak yang sudah dipanggil tapi tidak mau datang, ada juga yang orangtua tidak percaya kalau anaknya memiliki perilaku seperti itu bahkan ada juga orangtua yang menyerahkan secara keseluruhan kepada guru BK dan pihak sekolah untuk menangani kasus anaknya

: Apa strategi atau pendekatan yang dapat digunakan oleh Guru BK dalam menghadapi situasi ini?

: Ada beberapa strategi yang dapat digunakan. Pertama, penting bagi Guru BK untuk mengedukasi siswa tentang ciri-ciri perilaku toxic friendship agar mereka dapat mengidentifikasinya. Kami juga dapat memberikan contoh-contoh situasi yang mungkin mereka alami dan membantu mereka memahami bagaimana menangani situasi tersebut secara efektif. Selanjutnya, kami dapat memberikan pelatihan keterampilan sosial kepada siswa, seperti keterampilan komunikasi yang baik, penyelesaian konflik, atau pemecahan masalah. Ini membantu siswa dalam membangun hubungan yang sehat dan membantu mereka menghadapi situasi yang mungkin muncul di masa depan. Terakhir, Guru BK dapat menyediakan layanan konseling individual atau kelompok bagi siswa yang terlibat dalam toxic friendship atau terpengaruh olehnya. Ini memungkinkan siswa untuk memperoleh dukungan lebih lanjut, mengatasi dampak emosional yang mungkin mereka alami, dan belajar strategi untuk menghadapi situasi tersebut.

: Bagaimana Guru BK dapat melibatkan orang tua atau wali siswa dalam mengatasi perilaku komunikasi toxic friendship?

: Kolaborasi dengan orang tua atau wali siswa sangat penting dalam mengatasi perilaku komunikasi toxic friendship. Guru BK dapat mengadakan pertemuan dengan orang tua untuk membahas masalah tersebut, berbagi informasi tentang perilaku toxic friendship, dan menjelaskan peran mereka dalam mendukung anak-anak mereka di rumah. Guru BK juga dapat memberikan saran kepada orang tua tentang cara mereka dapat membantu anak-anak mereka membangun hubungan yang sehat dan memberikan dukungan emosional.

: lalu bu, bagaimana hasil yang didapatkan setelah pelaksanaan layanan yang diberikan pada siswa perilaku komunikasi toxic friendship bu?

: kalau dibilang ya zah, rata-rata setiap kami (guru BK) selesai melakukan konseling, alhamdulillah berakhir dengan bahagia dan tenang, karena disitulah kami merasa ada suatu kebahagiaan, karena kami bisa membantu ataupun sebagai pendengar untuk siswa-siswi kami asuh kami yang sedang bermasalah...disaat melihat siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

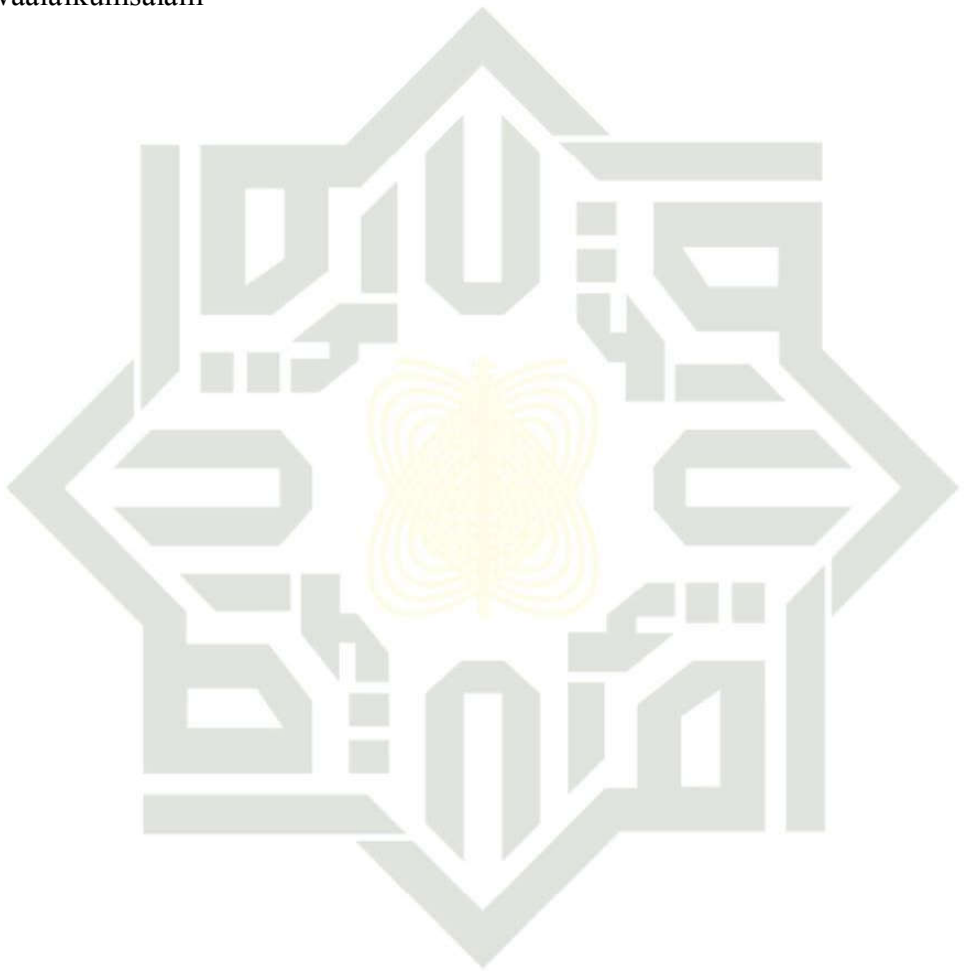
yang kita bantu itu bahagia, disitu juga kebahagiaan kami yang tidak terukur.

: Terima kasih waktunya bu.

: iya za, semoga lancar skripsinya ya

: amin ya allah, izzah pamit ya bu assalamualaikum

: waalaikumsalam



UIN SUSKA RIAU

TRANSKIP WAWANCARA PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI PERILAU KOMUNIKASI *TOXIC FRIENDSHIP* SISWA DI SKEOLAH MENENGAH ATAS KAMPAR (STUDI KASUS DI SMAN 1 KAMPAR)

Nama : dendra alfindra

Status/Jabatan : siswa

Hari/Tanggal : 15 februari 2023

Tempat : depan ruang perpustakaan

Siswa 1 : Assalamualaikum kakkk

Saya : Waalaikum salam den..duduklah... gimana kabarnya ?

Siswa 1 : Alhamdulillah baik kakk

Saya : Alhamdulillah, oke dendra,sesuai dengan yang sudah kaka bilang tadi malam kalau hari kakak minta waktu dendra sebentar untuk wawancara untuk melengkapi skripsi kakak

Siswa 1 : iya kak..

Saya : kakak ingin mendiskusikan tentang peran Guru BK dalam mengatasi perilaku komunikasi toxic friendship di antara siswa. Apa pendapatmu tentang hal itu?

Siswa 1 : Saya pikir Guru BK memainkan peran yang sangat penting dalam mengatasi perilaku komunikasi toxic friendship. Mereka ada di sana untuk mendengarkan kami, memberikan saran, dan membantu kami memahami bagaimana menghadapi situasi semacam itu.

Saya : Menurutmu, apa yang seharusnya dilakukan oleh seorang Guru BK ketika siswa mengalami masalah dengan perilaku komunikasi toxic friendship?

Siswa 1 : Saya rasa Guru BK seharusnya menjadi pendengar yang baik. Mereka harus memberikan kami ruang untuk berbicara tentang masalah kami, memahami apa yang sedang kami alami, dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Saya

Siswa 1

Saya

Siswa 1

Saya

Siswa 1

Saya

memberikan dukungan emosional kepada kami. Guru BK juga seharusnya membantu kami mengenali ciri-ciri perilaku toxic friendship, memberikan saran tentang bagaimana menghadapinya, dan membantu kami membangun keterampilan sosial yang sehat.

: Apakah Guru BK sudah memberikan dukungan yang memadai dalam mengatasi perilaku komunikasi toxic friendship di sekolahmu?

: Ya, saya merasa Guru BK di sekolah kami telah memberikan dukungan yang baik. Mereka selalu siap mendengarkan kami ketika kami menghadapi masalah dengan teman-teman kami. Mereka memberikan saran yang bijaksana, membantu kami memahami perspektif lain, dan memberi kami keterampilan yang berguna untuk menghadapi situasi semacam itu. Mereka juga menyelenggarakan kegiatan dan pelatihan yang bermanfaat bagi kami untuk membangun hubungan yang sehat.

: Apakah ada strategi atau pendekatan yang Guru BK gunakan untuk membantu siswa mengatasi perilaku komunikasi toxic friendship?

: Ya, Guru BK menggunakan beberapa strategi yang membantu kami. Mereka sering mengadakan sesi diskusi kelompok tentang topik seperti toxic friendship, keterampilan komunikasi, dan penyelesaian konflik. Mereka juga membantu kami memahami bahwa tidak semua hubungan persahabatan sehat, dan memberi kami saran tentang cara menghadapinya. Selain itu, mereka berkolaborasi dengan guru dan orang tua untuk menciptakan lingkungan yang mendukung persahabatan yang positif dan mempromosikan nilai-nilai seperti saling menghormati, empati, dan kejujuran.

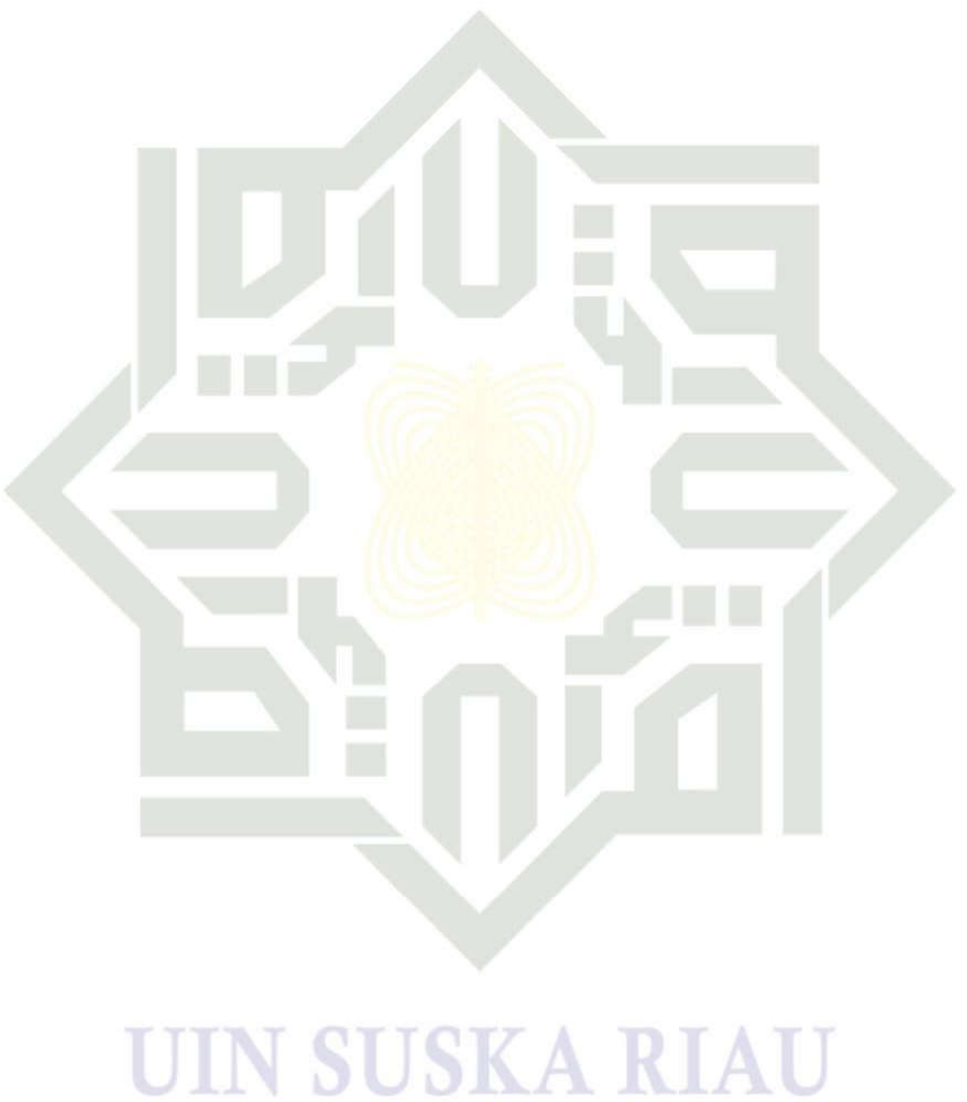
: Bagaimana menurutmu peran orang tua dalam mengatasi perilaku komunikasi toxic friendship? Apakah Guru BK melibatkan orang tua dalam proses ini?

: Saya pikir peran orang tua sangat penting. Guru BK di sekolah kami sering berkomunikasi dengan orang tua untuk memberikan informasi tentang situasi kami, mendiskusikan tindakan yang dapat diambil, dan meminta saran mereka. Mereka bekerja sama dengan orang tua untuk membangun dukungan yang konsisten dan menyelaraskan upaya di sekolah dan di rumah.

: Terima kasih, dendraa atas waktumu dan pandanganmu yang berharga tentang peran Guru BK dalam mengatasi perilaku komunikasi toxic friendship. Apakah ada pesan atau saran yang ingin kamu sampaikan kepada Guru BK?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Saya hanya ingin mengucapkan terima kasih kepada Guru BK atas dukungan dan bantuan mereka. Saya berharap mereka terus bekerja sama dengan siswa dan orang tua untuk membantu kami mengatasi situasi sulit dan membangun hubungan yang sehat.



Siswa 1

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**TRANSKRIP WAWANCARA PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING
DALAM MENGATASI PERILAU KOMUNIKASI *TOXIC FRIENDSHIP*
SISWA DI SKEOLAH MENENGAH ATAS KAMPAR (STUDI KASUS DI
SMAN 1 KAMPAR)**

Nama : fitri fardila

Status/Jabatan : siswa

Hari/Tanggal : 15 februari 2023

Tempat : depan ruang perpustakaan

Siswa 2 : Assalamualaikum miss..

Saya : waalaikumsalam fit...sini duduk

Siswa 2 : Baik miss

Saya : gimnaa kabarnya fit?

Siswa 2 : baik alhamdulillah

Saya : okke.. Hari ini miss mau wawancara kamu untuk kelengkapan penelitian skripsi miss, dan juga kegiatan ini tidak ada nilai tambahannya buat kamu..

Siswa 2 : iya miss

Saya : Terima kasih sudah bersedia untuk diwawancarai. Kami ingin mendiskusikan tentang peran Guru BK dalam mengatasi perilaku toxic friendship di antara siswa. Apakah Anda berkenan menjawab beberapa pertanyaan?

Siswa 2 : Tentu saja, saya senang untuk berbagi pandangan saya tentang hal ini.

Saya : Baiklah, pertama-tama, apa pengertian Anda tentang "toxic friendship"?

Siswa 2 : Toxic friendship atau pertemanan beracun adalah hubungan persahabatan yang memiliki dampak negatif pada satu atau kedua belah pihak yang terlibat. Biasanya, salah satu atau kedua teman dalam hubungan ini menunjukkan perilaku yang merugikan, seperti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa 2

sikap manipulatif, penghinaan, intimidasi, atau ketidakseimbangan kekuasaan. Pertemanan semacam ini dapat menyebabkan stres, rendahnya harga diri, dan ketidakseimbangan emosional.

Siswa 2

: Menurut kamu, bagaimana Guru BK dapat membantu siswa yang mengalami toxic friendship?

: Guru BK dapat memainkan peran penting dalam mengatasi toxic friendship. Mereka dapat melakukan beberapa hal berikut: Pendidikan dan Kesadaran, Pendekatan Individu, Konseling, Pendidikan Anti-Bullying.

Saya :

: Bagaimana siswa dapat mendekati Guru BK ketika mereka menghadapi masalah toxic friendship?

Siswa 2

: Siswa harus merasa nyaman dan percaya dulu terhadap Guru BK mis. Mereka dapat mencari kesempatan untuk berbicara secara pribadi dengan Guru BK dan menjelaskan situasi mereka dengan jujur. Guru BK harus memberikan dukungan emosional, mendengarkan tanpa menghakimi, dan bekerja sama dengan siswa untuk menemukan solusi yang terbaik. Penting bagi siswa untuk tahu bahwa mereka tidak sendirian dan bahwa ada seseorang yang dapat membantu mereka.

Saya

: Terima kasih atas waktunya dan penjelasan ya Fitrii

Siswa 2

: iya sama sama mis, Fitri izin ke kelas lagi ya mis..assalamualaikum

Saya

: waalaikumsalam



**TRANSKRIP WAWANCARA PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING
DALAM MENGATASI PERILAU KOMUNIKASI *TOXIC FRIENDSHIP*
SISWA DI SKEOLAH MENENGAH ATAS KAMPAR (STUDI KASUS DI
SMAN 1 KAMPAR)**

Nama : Lestari dan Mesi

Status/Jabatan : siswa

Hari/Tanggal : 15 Februari 2023

Tempat : Depan Ruang UKS

Siswa 3 dan 4 : Assalamualaikum bu....

Saya : Waalaikumsalam dekk, kita wawancara didepan sini gpp?

Siswa 3 dan 4 : gak papa kak...

Saya : Sebelumnya gimna kabar kalian?

Siswa 3 : Alhamdulillah kami baik kakk

Saya : okkee...langsung aja yaa...kakak ingin mendiskusikan tentang peran Guru BK dalam mengatasi perilaku komunikasi toxic friendship di antara siswa. Apa pendapatmu tentang hal itu?

Siswa 3 : Menurutku, Guru BK memiliki peran yang sangat penting dalam mengatasi perilaku komunikasi toxic friendship. Mereka dapat menjadi pendengar yang baik dan memberikan dukungan emosional kepada siswa yang mengalami masalah dengan teman-teman mereka. Guru BK juga membantu kami memahami apa itu toxic friendship dan memberikan saran tentang bagaimana menghadapinya dengan bijaksana.

Siswa 4 : Menurutku, Guru BK memiliki peran yang sangat penting dalam mengatasi perilaku komunikasi toxic friendship. Mereka berperan sebagai sumber dukungan dan panduan bagi siswa yang menghadapi masalah semacam itu. Guru BK juga membantu kami memahami konsep toxic friendship, memberikan strategi untuk mengatasi situasi tersebut, dan membantu kami membangun keterampilan sosial yang sehat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya
Siswa 4
Siswa 3
Saya
Siswa 3
Siswa 4
Saya

: Apakah Guru BK telah memberikan dukungan yang memadai dalam mengatasi perilaku komunikasi toxic friendship di sekolahmu?

: Ya, saya merasa Guru BK di sekolah kami telah memberikan dukungan yang sangat baik. Mereka mendengarkan kami dengan penuh perhatian dan memberikan nasihat yang bijaksana. Guru BK juga mengadakan sesi kelompok di mana kami dapat berbagi pengalaman kami dan belajar dari siswa lain yang menghadapi situasi serupa. Saya merasa lebih siap menghadapi masalah toxic friendship berkat bantuan dari Guru BK.

: Ya, saya merasa Guru BK di sekolah kami telah memberikan dukungan yang sangat baik. Mereka selalu tersedia untuk berbicara dengan siswa yang mengalami masalah dan memberikan nasihat yang bermanfaat. Mereka juga mengadakan pertemuan individu atau kelompok untuk membahas masalah yang kami hadapi. Saya merasa lebih percaya diri dan siap menghadapi situasi semacam itu berkat bantuan dari Guru BK.

: Apakah ada strategi atau pendekatan khusus yang Guru BK gunakan untuk membantu siswa mengatasi perilaku komunikasi toxic friendship?

: Ya, Guru BK menggunakan beberapa strategi yang sangat membantu. Mereka mengadakan sesi diskusi kelompok di mana kami dapat berbicara tentang pengalaman kami dan belajar dari satu sama lain. Mereka juga mengajarkan kami keterampilan komunikasi yang baik, seperti mendengarkan aktif dan menyampaikan pendapat dengan sopan. Selain itu, Guru BK juga bekerja sama dengan guru dan orang tua untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan mendukung hubungan persahabatan yang sehat.

: Guru BK juga menggunakan beberapa strategi yang sangat membantu kak. Mereka memberikan penjelasan tentang ciri-ciri toxic friendship dan membantu kami mengenali tanda-tandanya. Mereka juga memberikan saran tentang cara menghadapi konflik, membangun batas-batas yang sehat, dan meningkatkan keterampilan komunikasi yang efektif. Selain itu, Guru BK juga melibatkan guru dan orang tua dalam membantu kami mengatasi situasi toxic friendship.

: Bagaimana menurutmu peran orang tua dalam mengatasi perilaku komunikasi toxic friendship? Apakah Guru BK melibatkan orang tua dalam proses ini?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa 3 dan 4 : Peran orang tua sangat penting dalam mengatasi perilaku komunikasi toxic friendship. Guru BK di sekolah ini juga melakukan komunikasi dengan orangtua sehingga dapat membantu memantau perilaku siswa diluar sekolah kak.. Mereka juga memberikan saran kepada orang tua tentang bagaimana mereka dapat mendukung kami di rumah dan membantu kami mengatasi masalah tersebut.

Saya : baik terimakasih ya kalian sudah meluangkan waktu untuk memberikan penjelasan pemahaman kalian tentang peran guru BK dalam mengatasi perilaku komunikasi toxic friendship

Siswa 3 dan 4 : iya sama-sama kak...kami pamit ya kak, assalamualaikum

Saya : waalaikumsalam





**TRANSKRIP WAWANCARA PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING
DALAM MENGATASI PERILAU KOMUNIKASI *TOXIC FRIENDSHIP*
SISWA DI SKEOLAH MENENGAH ATAS KAMPAR (STUDI KASUS DI
SMAN 1 KAMPAR)**

Nama : M. Hakim

Status/Jabatan : siswa

Hari/Tanggal : 15 februari 2023

Tempat : depan Ruang UKS

Siswa 5 : Assalamualaikum kakk

Saya : waalaikumsalam dekk, wawancara disini sebenatar gpp kan?

Siswa 5 : gpp kakk..

Saya : okee.. Sebelumnya kegiatan ini untuk melengkapi penelitian kakak yaa,dan kegiatan ini juga ga akan berpengaruh sama nilai kamu

Siswa 5 : yalah kak

Saya : kakak ingin mendiskusikan tentang dengamu bagaimana peran Guru BK dalam mengatasi perilaku komunikasi toxic friendship di antara siswa. Apa pendapatmu tentang hal itu?

Siswa 5 : saya pribadi ya kak, Guru BK memiliki peran yang sangat penting dalam mengatasi perilaku komunikasi toxic friendship. Mereka bisa menjadi sumber dukungan dan bimbingan bagi siswa yang menghadapi masalah semacam itu. Guru BK juga dapat membantu kami memahami apa itu toxic friendship, memberikan saran tentang bagaimana menghadapinya, dan memberikan keterampilan sosial yang berguna.

Saya : Apakah Guru BK telah memberikan dukungan yang memadai dalam mengatasi perilaku komunikasi toxic friendship di sekolahmu?

Siswa 5 : tentu, saya merasa Guru BK di sekolah kami telah memberikan dukungan yang baik. Mereka membuat diri mereka tersedia untuk

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Saya

Siswa 5

Saya

Siswa 5

Saya

Siswa 5

Saya

Siswa 5

Saya

berbicara dengan siswa yang mengalami masalah dan memberikan nasihat yang berguna. Mereka juga mengadakan pertemuan individu atau kelompok untuk membahas masalah yang kami hadapi. Guru BK memberikan rasa percaya diri kepada kami dan membantu kami mengatasi situasi semacam itu..

: Apakah ada strategi atau pendekatan khusus yang Guru BK gunakan untuk membantu siswa mengatasi perilaku komunikasi toxic friendship?

: menurut saya ada kak, biasanya guru BK mengadakan sesi diskusi kelompok di mana kami dapat berbagi pengalaman kami dan belajar dari siswa lain yang menghadapi situasi serupa. Mereka juga memberikan kami pengetahuan tentang ciri-ciri toxic friendship, dampaknya, dan bagaimana mengatasi konflik dalam hubungan persahabatan. Guru BK juga membantu kami mengembangkan keterampilan komunikasi yang baik.

: hoo begitu, biasa dimana guru BK melakukan kegiatan diskusi kelompok yang kamu bilang itu ?

: dikelas kak, karna kami ada jam gitu kak sekali seminggu sekitar 45 menit khusus untuk materi bimbingan konseling kak dengan tema yang berbeda setiap pertemuannya.

: hoo, kalau begitu bagaimana menurutmu peran orang tua dalam mengatasi perilaku komunikasi toxic friendship? Apakah Guru BK melibatkan orang tua dalam proses ini?

: peran orangtua tentu saja sangat penting kak...guru BK akan melibatkan orangtua dalam mengatasi masalah yang dialami siswa ketika permasalahan tersebut sudah diluar kendali guru BK dan pihak sekolah kak...

: oke baikk, terimakasih hakim atas pendapat kamu tentang peran Guru BK dalam mengatasi perilaku komunikasi toxic friendship.

: terimakasih kembali kakk.. hakim izin pamit ya kak assalamualaikum..

: waalaikumsalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Guru BK 1



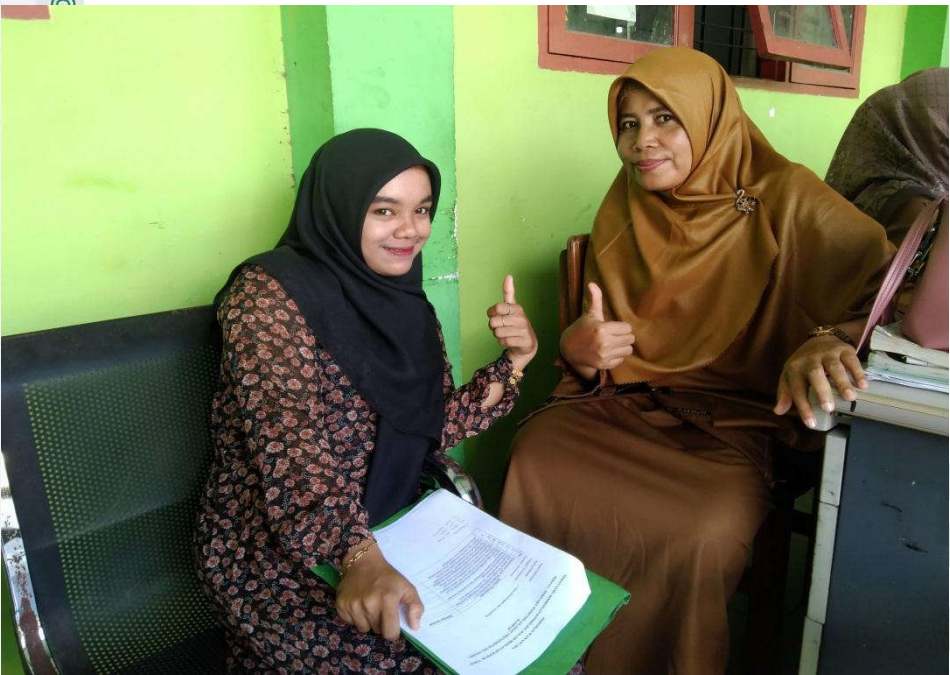
Guru BK 2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar BK 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Siswa ljsbsa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Siswa 2



Siswa 3 dan 4

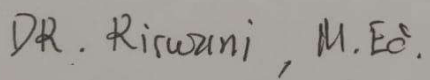
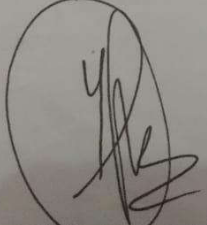


Siswa 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBARAN DISPOSISI

INDEKS BERKAS	
KODE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi)	
Tanggal : 16-2-2022	
Nama : MURBA ZIKRUL RIZAL	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing	DITERUSKAN KEPADA 1. catatan Kajur MPI a. b. c.
Pekanbaru Kajur MPI  DR. Rizwani, M. Ed.	
Pekanbaru Kajur MPI  Dr Hj Yuliharti, M. Ag NIP.197004041996032001	Diteruskan kepada 2. wakil Dekan 1
1. Kepada bawahan "instruksi atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret instruksi:	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/3802/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 16 Maret 2022

Kepada
Yth. Dr. Riswani, M.Ed.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MUZDA ZIKROTUL IZZAH
NIM : 11910322229
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : PENERAPAN LAYANAN MEDIASI UNTUK MENGATASI SISWA
YANG BERKONFLIK DI MAN 4 KAMPAR
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
IP. 19721017/199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/53064
 TENTANG



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1221/2023 Tanggal 24 Januari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: MUZDA ZIKROTUL IZZAH
2. NIM / KTP	: 119103222290
3. Program Studi	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI KONFLIK TEMAN SEBAYA: PERILAKU KOMUNIKASI TOXIC FRIENDSHIP SISWA DI SMA NEGERI 1 KAMPAR
7. Lokasi Penelitian	: SMA NEGERI 1 KAMPAR


Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 25 Januari 2023

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)




**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Goebrenbas No. 155 Km. 10 Tampan Pekanbaru Riau 28233 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 501647
 Fax. (0761) 581647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: ftk_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 24 Januari 2023 M

Nomor : Un.04/F.11/PP.00.9/1221/2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru


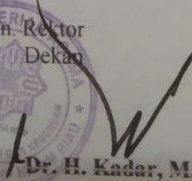
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Muzda Zikrotul Izzah**
 NIM : 11910322229
 Semester/Tahun : VII (Tujuh) 2023
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Konflik Teman Sebaya : Perilaku Komunikasi Toxic Friendship di SMA Negeri 1 Kampar
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 kampar
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (24 Januari 2023 s.d 24 April 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.


 a.n. Rektor
 Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 12 6 JAN 2023

Nomor : 800/Disdik/1.3/2023/ 1537
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : **Izin Riset / Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala SMAN 1 KAMPAR

di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/53064 Tanggal 24 Januari 2023 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : **MUZDA ZIKROTUL IZZAH**
NIM/KTP : 11910322229
Program Studi : **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**
Jenjang : **S1**
Alamat : **PEKANBARU**
Judul Penelitian : **PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI KONFLIK TEMAN SEBAYA: PERILAKU KOMUNIKASI TOXIC FRIENDSHIP SISWA DI SMA NEGERI 1 KAMPAR**
Lokasi Penelitian : **SMA NEGERI 1 KAMPAR**

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS

TATI LINDAWATI, SH, M.Si
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19660717 198603 2 002

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 KAMPAR



Akreditasi : A
Jl. Raya Pekanbaru – Bangkinang, KM 50, Airtiris Telp. (0762) 21133 Kode Pos. 28461
e-mail : smn1kampar@gmail.com

SURAT IZIN / PRA RISET

Nomor : 423.1/SMA.01.KPR/2023/014

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kampar di Airtiris Kec. Kampar Kab. Kampar Provinsi Riau, Berdasarkan Surat dari Universitas Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/16147/2022 Tanggal 13 Januari 2023 dengan ini memberi izin kepada :

Nama : MUZDA ZIKROTUL IZZAH
N I M : 11910322229
SEMESTER/TAHUN : VII (Tujuh) 2023
Program Studi : S1/Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Demikian Surat Izin / Pra Riset ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/7968/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 15 Mei 2023

Kepada
Yth. Dr. Riswani, M.Ed.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MUZDA ZIKROTUL IZZAH
NIM : 11910322229
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI
KONFLIK TEMAN SEBAYA : PERILAKU KOMUNIKASI TOXIC
FRIENDSHIP DI SMA NEGERI 1 KAMPAR
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihatirkan terima kasih.

W a s s a l a m
an, Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
IP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

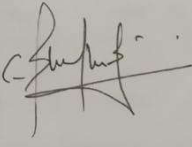
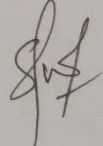
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.






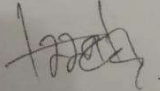
**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Muzda zlkrotul Izzah
 Nomor Induk Mahasiswa : 11910322229
 Hari/Tanggal Ujian : Selasa, 13 Desember 2022
 Judul Proposal Ujian : Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Perilaku Komunikasi Toxic Friendship di SMA Negeri 1 Kampar
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dra. Suhertina, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Suci Habibah, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 11 Januari 2023
 Peserta Ujian Proposal



 Muzda Zikrotul Izzah
 NIM.11910322229

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: J. H. R. Sudrabanda Km. 15 Tanjung Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1204 Telp. (0756) 7077807 Fax. (0756) 2111208

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**








1. Jenis yang dibimbing :
 a. Seminar usul Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian :

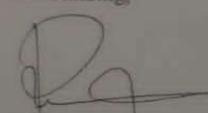
2. Nama Pembimbing : Dra. Riswani, M. Ed
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196610051993032003

3. Nama Mahasiswa : Muzda Zikrotul Izzah

4. Nomor Induk Mahasiswa : 11910322229

5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	30-03-2023	Penyusunan pedoman		
2	03-04-2023	Penyusunan Latar belakang		
3	05-04-2023	Hasil Penelitian		
4	10-04-2023	Hasil penelitian, Pembahasan		
5	10-05-2023	Abstrak, kesimpulan		
6	15-05-2023	Perbaikan Penulisan		
7	17/05-2023	ACC Skripsi		

Pekanbaru, 2023
Pembimbing,

Dra. Riswani, M. Ed
NIP. 196610051993032003



RIWAYAT HIDUP

MUZDA ZIKROTUL IZZAH, lahir di Pekanbaru, 19 Mei 2000. Anak ke-2 dari 3 bersaudara dari pasangan Zamzalis Rahim dan Almh. Hasniar. Pendidikan yang penulis tempuh adalah TK Darma Bhakti pada tahun 2005-2006, setelah itu melanjutkan pendidikan dasar di SDN 003 Alampanjang selama 6 tahun (2007-2012), setelah menyelesaikan pendidikan dasar, penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di SMPN 02 Rumbio Jaya selama 3 Tahun (2013-2015), dan melanjutkan ke sekolah menengah kejuruan selama 3 tahun di SMK Global Cendekia (2015-2018).

Kemudian pada tahun 2018 penulis memutuskan untuk bekerja selama 1 tahun di Rokan Hulu, pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling. Penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Mumpa, Kecamatan Tempuling Kabupaten Inhil. Selanjutnya penulis melanjutkan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 1 Kampar, dan penulis berhasil menyelesaikan pendidikan S1 pada tahun 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.